



**PENGARUH ARUS KAS DAN MODAL KERJA
TERHADAP *LIKUIDITAS* PADA PT. UBETE
TRANSPORTAMA SEMESTA**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial Sains
Universitas Pembangunan Panca Budi

Oleh:

CYNTHIA GUSTIANA

NPM: 1515100199

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN
2020**



**FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN**

PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : CYNTHIA GUSTIANA
NPM : 1515100199
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
JENJANG : S 1 (STRATA SATU)
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH ARUS KAS DAN MODAL KERJA
TERHADAP *LIKUIDITAS* PADA
PT. UBETE TRANSPORTAMA SEMESTA

Medan, Maret 2020

Ketua Program Studi

(Junawan S.E., M.Si)

Pembimbing I

(Nina Andriany Nasution, S.E.Ak, M.Si)

Dekan



(Dr. Surya Nita S.H, M.Hum)

Pembimbing II

(Irawan S.E., M.Si)



**FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN**

**SKRIPSI DITERIMA DAN DISETUJUI OLEH
PANITIA UJIAN SARJANA LENGKAP FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI**

PERSETUJUAN UJIAN

NAMA : CYNTHIA GUSTIANA
NPM : 1515100199
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
JENJANG : S 1 (STRATA 1)
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH ARUS KAS DAN MODAL KERJA
TERHADAP *LIKUIDITAS* PADA PT. UBETE
TRANSPORTAMA SEMESTA

KETUA PROGRAM STUDI

(Junawan S.E, M.Si)
ANGGOTA II

(Irawan S.E, M.Si)

MEDAN, Maret 2020

ANGGOTA I

(Nina Andriany Nasution, S.E.Ak, M.Si)

ANGGOTA III

(Vina Arnita, S.E, M.Si)

ANGGOTA IV

(Dwi Saraswati, S.Pd, M.Si)

SURAT PERNYATAAN

NAMA : CYNTHIA GUSTIANA
NPM : 1515100199
PROGRAM STUDY : AKUNTANSI
JENJANG : STRATA SATU (SI)
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH ARUS KAS DAN MODAL KERJA
TERHADAP *LIKUIDITAS* PADA PT. UBETE
TRANSPORTAMA SEMESTA

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya tulis saya sendiri dan bukan merupakan hasil karya orang lain (plagiat).
2. Memberikan izin hak bebas Royalti Non-Eksklusif kepada UNPAB untuk menyimpan, mengalih-media/formatkan, mengelola, mendistribusikan, dan mempublikasikan karya Skripsinya melalui internet atau media lain bagi kepentingan akademis.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima konsekuensi apapun sesuai dengan aturan yang berlaku apabila dikemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar.

Medan, Maret 2020

Penulis



CYNTHIA GUSTIANA
NPM: 1515100199

SURAT PERNYATAAN

NAMA : CYNTHIA GUSTIANA
NPM : 1515100199
PROGRAM STUDY : AKUNTANSI
JENJANG : STRATA SATU (S1)
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH ARUS KAS DAN MODAL KERJA
TERHADAP *LIKUIDITAS* PADA
PT. UBETE TRANSPORTAMA SEMESTA

Dengan ini mengajukan permohonan untuk mengikuti ujian sarjana lengkap pada Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

Sehubungan dengan hal tersebut, maka saya tidak akan lagi ujian perbaikan dimasa yang akan mendatang.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, Maret 2020

Penulis



CYNTHIA GUSTIANA
NPM. 1515100199





UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571
 website : www.pancebudi.ac.id email: unpeb@pancebudi.ac.id
 Medan - Indonesia

0813 6524 3659

Universitas Pembangunan Panca Budi
 : SOSIAL SAINS
 Pembimbing I : ANNA PADRIANY ARIANTON, SE, Ak. MU
 Pembimbing II : IRRAWAN, SE, MSi
 Mahasiswa : CYNTHIA GUSTIANA
 Program Studi : Akuntansi
 NIM / NPM : 1515100199
 Pendidikan : STRATA I (S1)
 Judul Akhir/Skripsi : PENGARUH ARUS KAS DAN MODAL KERJA TERHADAP LIKUIDITAS
 PADA PT. DEBETE TRANSPORTAMA SEMESTA

NO	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
2020	- PERBAHAI TULISAN - PERBAHAI SPAN - PERBAHAI FUSTIPAN	}	
2020	ACE SLIDING MEDIA HIGAN	}	

Medan, 06 Januari 2020

Diketahui/Disetujui oleh :

Dekan





Dr. Surya Mita, S.Pt., M.Hum.



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS
 Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571
 website : www.pancebudi.ac.id email: unpa@pancebudi.ac.id
 Medan - Indonesia

Institus : Universitas Pembangunan Panca Budi
 Fakultas : SOSIAL SAINS
 Pembimbing I : ANNA KUDRIANYA, S.Si, M.Si, M.Pd
 Pembimbing II : IRWAN, S.E., M.Si
 Mahasiswa : CYNTHIA GUSTIANA
 Jurusan/Program Studi : Akuntansi
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1515100199
 Bidang Pendidikan : STATISTIKA (SI)
 Tugas Akhir/Skripsi : PENGARUH BEBAS KAS DAN MODAL KERJA TERHADAP KINERJA
 PADA PT. LIBERTY TRANSPORTAMA SEMESTA

TANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
20	Cek penulisan Margin Deskriptif Statistik Campuran data kualitatif Jurnal Buku Belajar! Ace. Piday 		

Medan, 24 Februari 2020
 Diketahui/Ditetujui oleh :
 Dekan



Pemohonan Meja Hijau



FW-BPAA-2012-041

Medan, 10 Maret 2020
Kepada Yth : Bapak/Bu Dekan
Fakultas SOSIAL SAINS
UNPAS Medan
Di -
Tempat

Yang hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : CYNTHIA GUSTIANA
Jenis Kelamin : Perempuan
Tgl. Lahir : Padang / 28 Agustus 1994
No. Orng Tua : ALEN
No. ID : 15100199
Bidang : SOSIAL SAINS
Organisasi : Alcantara
No. HP : 081355243659
Alamat : Jl. Bromo Gg. Panjang 1 No. 25 Medan

Yang bermohon kepada Bapak/Bu untuk dapat diterima mengikuti Ujian Meja Hijau dengan judul Pengaruh Arus Kas dan Modal Kerja terhadap Likuiditas pada PT. Ubete Transportasi Semesta. Selanjutnya saya merincikan :

1. Melampirkan KKIK yang telah disahkan oleh Ka. Prodi dan Dekan
2. Tidak akan menuntut ujian perbaikan nilai mata kuliah untuk perbaikan indeks prestasi (IP), dan mohon diterbitkan ijazahnya setelah lulus ujian meja hijau.
3. Telah tercapai ketetapan bebas pustaka
4. Terlampir surat ketetapan bebas laboratorium
5. Terlampir pas photo untuk (jajah ukuran 4x6 = 3 lembar dan 3x4 = 3 lembar Hitam Putih)
6. Terlampir foto copy STTB SLTA dilegalisir 1 (satu) lembar dan bagi mahasiswa yang lanjut dari D3 ke S1 lampirkan (jajah dan transkripnya sebanyak 1 lembar.
7. Terlampir pelunasan kwitansi pembayaran uang kuliah berjalan dan wisuda sebanyak 1 lembar
8. Sirkas sudah diijud lux 2 exemplar (1 untuk perpustakaan, 1 untuk mahasiswa) dan jilid kertas jeruk 3 exemplar untuk pengaji (bertuk dan warna penjiididn diserahkan berdasarkan ketentuan fakultas yang berlaku) dan lembar persetujuan sudah di tandatangan dosen pembimbing, prodi dan dekan
9. Soft Copy Sirkas diupload di CD sebanyak 2 disc (Sesuai dengan Jukel Sirkasnya)
10. Terlampir surat keterangan BKIK (pada saat pengambilan jajah)
11. Setelah menyelesaikan persyaratan point-point diatas berkas di masukkan ke dalam map
12. Berencana melunaskan biaya-biaya uang dibebankan untuk memproses pelaksanaan ujian dimaksud, dengan rincian sbb :

1. [102] Ujian Meja Hijau	: Rp.	500,000
2. [170] Administrasi Wisuda	: Rp.	1,500,000
3. [202] Bebas Pustaka	: Rp.	100,000
4. [221] Bebas LAB	: Rp.	-
Total Biaya	: Rp.	2,100,000
s. uk 50 %	RP	1.050.000

10/03/2020
[Signature]

Periode Wisuda Ke :

Ukuran Toga : S



Tanggal
Telah di terima
berkas persyaratan
dapat di proses
Medan 10/03/2020
Am. BPAA
[Signature]
TEGUH WAHYONG, SE., MM.

Hormat saya
[Signature]
CYNTHIA GUSTIANA
1515100199

catatan :

- Surat permohonan ini sah dan berlaku bila :
 - a. Telah dicap Bukti Pelunasan dari UPT Perpustakaan UNPAS Medan.
 - b. Melampirkan Bukti Pembayaran Uang Kuliah aktif semester berjalan
- 2. Dibuat Rangkap 3 (tiga), untuk - Fakultas - untuk BPAA (jilid) - Nhs ybc.





UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI FAKULTAS SOSIAL SAINS

Fakultas Ekonomi UNPAB, Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Medan Fax. 061-8458077 PO. BOX : 1099 MEDAN

PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI MANAJEMEN	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI AKUNTANSI	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI ILMU HUKUM	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI PERPAJAKAN	(TERAKREDITASI)

PERMOHONAN MENGAJUKAN JUDUL SKRIPSI

yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap : CYNTHIA GUSTIANA
 Tempat/Tgl. Lahir : PARIAMAN / 28 Agustus 1994
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1515100199
 Program Studi : Akuntansi
 Konsentrasi : Akuntansi Sektor Bisnis
 Jumlah Kredit yang telah dicapai : 130 SKS, IPK 3,29

ini mengajukan judul skripsi sesuai dengan bidang ilmu, dengan judul:

Judul SKRIPSI	Persetujuan
PENGARUH EARNING PER SHARE, DEBT TO EQUITY RATIO RETURN ON EQUITY TERHADAP HARGA SAHAM PT. UBETE TRANSPORTAMA SEMESTA	<input type="checkbox"/>
PENGARUH HARGA JUAL DAN BIAYA OPERASIONAL TERHADAP LABA BERSIH PERUSAHAAN PT. UBETE TRANSPORTAMA SEMESTA	<input type="checkbox"/>
PENGARUH ARUS KAS DAN ADDAL KERJA TERHADAP LIKUIDITAS PADA PT. UBETE TRANSPORTAMA SEMESTA	<input checked="" type="checkbox"/>

yang ditandatangani di atas ini adalah benar-benar dibuat dengan jujur dan tidak menipu

(Ir. Bhakti Alamsyah, M.T., Ph.D.)

Medan, 03 Desember 2018

Pemohon,

 (Cynthia Gustiana)

Nomor :
 Tanggal :
 Dibahkan oleh :

 (Dr. Surya Hita, S.P., M.Hum.)
 Tanggal : 03 Desember 2018
 Disetujui oleh :

 (Anang Pratomo, SE., M.Si.)

Tanggal : 3 Desember 2018
 Disetujui oleh :

 (NWA Andriana, Nst.Sc.Ak.M.S.)
 Tanggal :
 Disetujui oleh :
 Dosen Pembimbing II :

 (Hanon, S.E.)

No. Dokumen: FM-LRPM-08-01

Revisi: 02

Tgl. Eff: 20 Des 2015

Sumber dokumen: <http://mahasiswa.pancabudi.ac.id>

Dicetak pada: Senin, 03 Desember 2018 10:17:38

07 Agustus 2020

Pemb. 1

ACC Jilid Lux



**PENGARUH ARUS KAS DAN MODAL KERJA
TERHADAP *LIKUIDITAS* PADA PT. UBETE
TRANSPORTAMA SEMESTA**

SKRIPSI

Disjukan Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial Sains
Universitas Pembangunan Panca Budi

Oleh:

CYNTHIA GUSTIANA

NPM: 1515100199

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN
2020**

Plagiarism Detector v. 1460 - Originality Report

Analyzed document: 03/05/20 15:27:20

"CYNTHIA GUSTIANA_1515100199_AKUNTANSI.docx"

Check Type: Internet - via Google and Bing

Licensed to: Universitas Pembangunan Panca Budi_License03

Relation chart:



Distribution graph:

Comparison Preset: Rewrite. Detected language: Indonesian

Top sources of plagiarism:

wrds: 2829	https://id.123dok.com/document/4zptj8q-pengaruh-arus-kas-dan-modal-kerja-terhad...
wrds: 2126	https://id.123dok.com/document/Byd7n1z-pengaruh-arus-kas-dan-modal-kerja-terhad...
wrds: 1438	http://eprints.undip.ac.id/28881/1/5kripsi017.pdf

Other Sources:]

Processed resources details:

140 - Ok / 19 - Failed

Other Sources:]

Important notes:

Wikipedia: Google Books: Ghostwriting services: Anti-cheating:



[not detected]

[not detected]

[not detected]

[not detected]

Active References (UrIs Extracted from the Document):

Excluded

Excluded UrIs:

Excluded

Included UrIs:

ABSTRAK

Likuiditas diukur dengan rasio aktiva lancar dibagi dengan kewajiban lancar. Perusahaan yang memiliki Likuiditas sehat paling tidak memiliki rasio lancar sebesar 100%. Ukuran Likuiditas perusahaan yang lebih menggambarkan tingkat Likuiditas perusahaan ditunjukkan dengan rasio kas (kas terhadap kewajiban lancar), Kondisi laporan keuangan dapat dilihat dari meningkatnya Likuiditas pada PT. Ubete Transportama Semesta yang mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Hal ini dapat menunjukkan bahwa laporan arus kas akan menjadi alat ukur Likuiditas pada perusahaan sangat tinggi. Terlihat nilai R square menunjukkan angka 0,349. Hal ini mengindikasikan bahwa kontribusi variabel aktivitas operasi, aktivitas investasi, aktivitas pendanaan, kas dan piutang terhadap Likuiditas adalah sebesar 34.9%, sedangkan 65.1% ditentukan oleh faktor lain. Pada tabel terlihat bahwa nilai pada uji t pada variabel Aktivitas Operasi adalah $0.339 > 0.05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel Aktivitas Operasi tidak berpengaruh signifikan terhadap Likuiditas. Pada tabel terlihat bahwa nilai pada uji t pada variabel Aktivitas Investasi adalah $0.139 > 0.05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel Aktivitas Operasi tidak berpengaruh signifikan terhadap Likuiditas. Pada tabel terlihat bahwa nilai pada uji t pada variabel Aktivitas Pendanaan adalah $0.308 > 0.05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel Aktivitas Pendanaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Likuiditas. Pada tabel terlihat bahwa nilai pada uji t pada variabel kas adalah $0.018 < 0.05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel kas berpengaruh signifikan terhadap Likuiditas. Pada tabel terlihat bahwa nilai pada uji t pada variabel piutang adalah $0.001 < 0.05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel piutang berpengaruh signifikan terhadap Likuiditas

Kata kunci: Arus Kas, Modal Kerja, *Likuiditas*.

ABSTRACT

Liquidity is measured by the ratio of current assets divided by current liabilities. Companies that have healthy liquidity have at least a current ratio of 100%. The size of the company's liquidity that further illustrates the level of company liquidity is shown by the ratio of cash (cash to current liabilities). The condition of the financial statements can be seen from the increase in liquidity at PT. Ubete Transportama Universe which experienced a significant increase. This can indicate that the cash flow statement will be a measure of liquidity at very high companies. The square value of R square shows the value 0.349. This indicates that the contribution of operating activity variables, investment activities, funding activities, cash and receivables to Liquidity is 34.94%, while 65.1% is determined by other factors. In the table it appears that the value of the t test on the Operating Activity variable is $0.339 > 0.05$, it can be concluded that the Operational Activity variable does not significant affect Liquidity. In the table it appears that the value of the t test on the Investment Activity variable is $0.139 > 0.05$, it can be concluded that Operational Activity variable does not significant Liquidity. In the table it appears that the value of the t test on the Funding Activity variable is $0.308 > 0.05$, it can be concluded that the Funding Activity variable has no effect significant on Liquidity. on the t pad test a cash variable is $0.018 < 0.05$, it can be concluded that the cash variable has affect significant Liquidity. In the table it appears that the value of the t test on the accounts receivable variable is $0.001 < 0.05$ then it can be concluded that the receivable variable has effect significant Liquidity.

Keywords: Cash Flow, Working Capital, Liquidity.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmatNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul sebagai berikut: **“Pengaruh Arus Kas Dan Modal Kerja Terhadap *Likuiditas* Pada PT.Ubete Transportama Semesta”**

Adapun tujuan penyusunan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih gelar sarjana Srata Satu (S-1) Program Studi Akuntansi Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

Pada kesempatan ini, penulis hendak menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan moril dan materi sehingga skripsi ini dapat selesai. Ucapan terima kasih khususnya penulis tujukan kepada:

1. Bapak Dr. H Muhammad Isa Indrawan, SE, M.M. selaku Rektor Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
2. Ibu Dr. Surya Nita, S.H, M.Si selaku Dekan Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
3. Bapak Junawan, S.E, M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Panca Budi Medan.
4. Ibu Nina Andriany Nasution, S.E, M.Si selaku Dosen Pembimbing I (satu) yang sudah banyak membantu memberikan ilmu, waktu dan perhatian serta bimbingannya kepada saya dari awal penyusunan proposal sampai penyusunan skripsi.
5. Bapak Irawan, S.E, M.Si Selaku dosen pembimbing 2 (dua) yang telah meluangkan waktuserta dengan penuh kesabaran telah memberikan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.

6. Kepada kedua orang tua saya yang saya sayangi dan selalu saya banggakan Bapak Allen dan Ibu Animar. Terima kasih atas dukungan, do'a serta kasih sayang yang telah ayah dan ibu berikan kepada saya.
7. Teman-teman seperjuangan Program Studi SI Akuntansi Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi, terkhususnya Dwi Novitalia Sitorus yang selalu membantu saya mengerjakan revision skripsi ini.
8. Sahabat-sahabat saya Lely, Andrew dan El Koto yang tiada henti selalu memberi support kepada saya. Semoga Tuhan membalas semua kebaikan kalian.

Akhir Kata saya mengucapkan banyak terima kasih kepada semua yang telah membanru saya dalam mengerjakan skripsi ini. Saya telah banyak belajar mengenai arti kehidupan dari orang-orang yang membantu saya selama ini. Semoga skripsi ini memberikan sumbangan pikiran yang bermanfaat bagi yang membaca.

Medan, Maret 2020

Cynthia Gustiana
NPM : 1515100199

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi dan Batasan Masalah.....	7
1.3 Rumusan Masalah	8
1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	9
1.5 Keaslian Penelitian	9
BAB II LANDASAN TEORI	11
2.1 Landasan Teori	11
2.1.1 <i>Likuiditas</i>	16
2.1.2 Modal Kerja	22
2.1.3 Arus Kas.....	30
2.2 Penelitian Terdahulu.....	33
2.3 Kerangka Konseptual	34
2.4 Hipotesis	34
BAB III METODE PENELITIAN	36
3.1 Pendekatan Penelitian.....	36
3.2 Lokasi dan Jadwal Penelitian	36
3.3 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	37
3.4 Jenis dan Sumber Data	38

3.5 Teknik Pengumpulan Data	38
3.6 Teknik Analisis Data	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	44
4.1 Hasil Penelitian.....	44
4.1.1 Sejarah Perkembangan PT. Ubete Transportama Semesta .	44
4.1.2 Visi dan Misi PT. Ubete Transportama Semesta	44
4.1.3 Struktur Organisasi.....	45
4.1.4 Deskripsi Variabel.....	46
4.1.5 Statistik Deskriptif	50
4.1.6 Pengujian Asumsi Klasik.....	52
4.1.7 Pengujian test	54
4.2 Pembahasan.....	60
4.2.1 Pengaruh Aktivitas Operasi Terhadap Likuiditas	60
4.2.2 Pengaruh Aktivitas Investasi Terhadap Likuiditas	60
4.2.3 Pengaruh Aktivitas Pendanaan Terhadap Likuiditas	61
4.2.4 Pengaruh Kas Terhadap Likuiditas	61
4.2.5 Pengaruh Piutang Terhadap Likuiditas	62
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	63
5.1 Kesimpulan.....	63
5.2 Saran	63

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BIODATA

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Laporan Posisi Keuangan.....	5
Tabel 1.2 Laporan Likuiditas.....	6
Tabel 2.1 Laporan Arus Kas (<i>Direct Method</i>).....	30
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu	34
Tabel 3.1 Rincian Waktu Penelitian	36
Tabel 3.2 Definisi Operasional	37
Tabel 4.1 Data Variabel Aktivitas Operasi.....	46
Tabel 4.2 Data Variabel Aktivitas Investasi	47
Tabel 4.3 Data Variabel Aktivitas Pendanaan	47
Tabel 4.4 Data Variabel Kas.....	48
Tabel 4.5 Data Variabel Piutang.....	49
Tabel 4.6 Data Variabel Likuiditas.....	49
Tabel 4.7 Statistik Deskriptif.....	50
Tabel 4.8 Hasil Pengujian Normalitas <i>One sample Kolmogorov smirnov-test</i>	53
Tabel 4.9 Coefficients Uji Multikolinearitas	54
Tabel 4.10 Hasil Pengujian Heteroskedastisitas Glejser.....	56
Tabel 4.11 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	57
Tabel 4.12 Model Summary Koefisien Determinasi	58
Tabel 4.13 ANOVA ^b Uji F (Uji Simultan)	59

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Laporan Arus Kas Metode Langsung	30
Gambar 2.2 Laporan Arus Kas Metode Tidak Langsung	31
Gambar 2.3 Kerangka Konseptual	34
Gambar 4.1 Hasil Pengujian Normalitas Grafik Histogram	51
Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas dengan Metode <i>Probability Plot</i>	52
Gambar 4.3 Uji Heteroskedastisitas.....	53

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Akuntansi adalah pengukuran, penjabaran, atau pemberian kepastian mengenai informasi yang akan membantu manajer, investor, otoritas pajak dan pembuat keputusan lain untuk membuat alokasi sumber daya keputusan di dalam perusahaan, organisasi, dan lembaga pemerintah. Akuntansi adalah seni dalam mengukur, berkomunikasi dan menginterpretasikan aktivitas keuangan. Secara luas, akuntansi juga dikenal sebagai bahasa bisnis. Akuntansi bertujuan untuk menyiapkan suatu laporan arus kas yang akurat agar dapat dimanfaatkan oleh para manajer, pengambil kebijakan, dan pihak berkepentingan lainnya, seperti pemegang saham, kreditur, atau pemilik.

Laporan mempunyai peranan yang penting pada suatu organisasi karena dalam suatu organisasi dimana hubungan antara atasan dan bawahan merupakan bagian dari keberhasilan organisasi tersebut. Dengan adanya hubungan antara perseorangan dalam suatu organisasi baik yang berupa hubungan antara atasan dan bawahan, ataupun antara sesama karyawan yang terjalin baik maka akan bisa mewujudkan suatu sistem *delegation of authority* dan pertanggungjawaban akan terlaksana secara efektif dan efisien dalam organisasi.

Ketidakmampuan mengantisipasi perkembangan global akan mengakibatkan pengecilan dalam volume usaha yang pada akhirnya mengakibatkan kebangkrutan perusahaan. Risiko kebangkrutan bagi perusahaan sebenarnya dapat dilihat dan diukur melalui laporan keuangan, dengan cara melakukan analisis terhadap laporan keuangan yang dikeluarkan oleh perusahaan yang bersangkutan. Hasil

analisis laporan keuangan juga akan memberikan informasi tentang kelemahan dan kekuatan yang dimiliki perusahaan. Dalam hal ini persaingan antara perusahaan di Indonesia semakin meningkat setelah didera krisis selama beberapa tahun.

Likuiditas diukur dengan rasio aktiva lancar dibagi dengan kewajiban lancar. Perusahaan yang memiliki *Likuiditas* sehat paling tidak memiliki rasio lancar sebesar 100%. Ukuran *Likuiditas* perusahaan yang lebih menggambarkan tingkat *Likuiditas* perusahaan ditunjukkan dengan rasio kas (kas terhadap kewajiban lancar), contoh: membayar listrik, telepon, air PDAM, gaji karyawan, dan sebagainya. Dalam rangka pengambilan keputusan, pengelola perusahaan memerlukan informasi khususnya informasi mengenai apa yang akan terjadi dimasa yang akan datang. Informasi yang cepat dan berkesinambungan berupa informasi akuntansi dalam bentuk laporan keuangan dapat membantu perusahaan untuk mengetahui keadaan dan kinerja ekonomi suatu perusahaan. Dalam pengertian yang sederhana, laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Laporan keuangan yang dibuat oleh perusahaan biasanya terdiri atas neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Kas atau setara kas (*cash equivalent*) dalam periode tertentu. Kas adalah investasi jangka pendek yang amat likuid yang bisa segera ditukar dengan kas. Dalam laporan arus kas, penerimaan dan pengeluaran kas diklasifikasikan menurut tiga kategori utama yaitu: aktivitas operasi, aktivitas investasi, aktivitas pendanaan.

Laporan mempunyai peranan yang penting pada suatu organisasi karena dalam suatu organisasi dimana hubungan antara atasan dan bawahan merupakan bagian dari keberhasilan organisasi tersebut. Dengan adanya hubungan antara perseorangan dalam suatu organisasi baik yang berupa hubungan antara atasan dan bawahan, ataupun antara sesama karyawan yang terjalin baik maka akan bisa mewujudkan suatu sistem pendelegasian wewenang dan pertanggungjawaban akan terlaksana secara efektif dan efisien dalam organisasi.

Modal yang harus dimiliki perusahaan dapat berupa modal kerja maupun modal tetap, alasannya dengan modal yang cukup akan membuat perusahaan beroperasi secara ekonomis dan efisien serta tidak mengalami kesulitan keuangan. Untuk mencapai tujuan tersebut maka perusahaan dituntut untuk selalu meningkatkan efisiensi kerjanya sehingga tercapai tujuan yang diharapkan oleh perusahaan yaitu mencapai laba yang optimal. Jika perusahaan tersebut dapat meningkatkan laba secara optimal, maka akan terjadi penambahan modal kerja. Sebaliknya, jika perusahaan tidak dapat meningkatkan laba secara optimal, maka akan terjadi pengurangan modal kerja.

Modal kerja adalah faktor utama bagi perusahaan guna untuk mencapai sasaran dan tujuan yang diharapkan. Adanya modal kerja yang cukup memungkinkan perusahaan beroperasi dengan baik sehingga perusahaan tidak mengalami kesulitan yang timbul dikarenakan oleh krisis atau kekacauan keuangan.

Modal kerja mengandung elemen aktiva lancar, diantaranya kas, piutang, persediaan, piutang dagang, wesel tagih dan surat-surat berharga. Elemen-elemen tersebut sangat dibutuhkan dalam setiap perusahaan sehari-hari. Karena

pentingnya modal kerja terhadap kegiatan operasional perusahaan sehari-hari maka diperlukan pengaturan pengelolaan modal kerja yang sebaik mungkin. Pengaturan dan pengelohan modal kerja sangat penting karena menyangkut penetapan kepuasaan investasi aktiva lancar dan utang lancar terutama mengenai bagaimana penggunaan dan mengelola dana yang telah tersedia di perusahaan.

Modal kerja merupakan sumber dana berupa kas (*net working capital*) yang pada hakekatnya diarahkan untuk membiayai kegiatan operasi sehari-hari yaitu untuk pembelian bahan mentah, membayar upah gaji pegawai, dan beban lainnya yang harus dikeluarkan selama beroperasinya perusahaan tersebut, baik dalam jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang. Setiap modal kerja atau dana yang dikeluarkan diharapkan dapat kembali masuk dalam waktu yang pendek melalui hasil penjualan produk dan akan digunakan untuk membiayai kegiatan operasi selanjutnya dan sebagian keuntungan tersebut akan dibagikan kepada para investor. Dengan demikian dana tersebut akan terus berputar selama perusahaan masih berjalan, semakin cepat perputaran modal kerja dinilai akan semakin baik, semakin cepat modal kerja berputar dalam satu periode akan semakin besar pula *return* yang akan dihasilkan.

Untuk mencapai keuntungan yang maksimal maka harus menggunakan modal kerja secara efisien. Salah satu masalah kebijakan keuangan yang dihadapi perusahaan adalah masalah efisiensi modal kerja. Manajemen modal kerja yang baik sangat penting dalam bidang keuangan karena kesalahan dan keliruan dalam mengelola modal kerja dapat mengakibatkan kegiatan usaha menjadi terlambat atau terhenti sama sekali. Sehingga adanya analisis atas modal kerja perusahaan sangat penting untuk dilakukan untuk mengetahui situasi modal kerja pada saat

ini, kemudian hal ini dihubungkan dengan situasi keuangan yang akan dihadapi pada masa yang akan datang. Dari informasi ini dapat ditentukan program apa yang harus dibuat atau langkah apa yang harus diambil untuk mengatasinya.

Pengaruh pengelolaan modal kerja terhadap tingkat laba adalah bahwa modal kerja berpengaruh secara langsung terhadap tingkat laba. Dimana jika semakin tinggi modal kerja maka pendapatan atau laba semakin meningkat, dan sebaliknya jika modal kerja semakin rendah maka laba bersih juga semakin kecil. Dengan adanya tambahan laba yang diperoleh perusahaan diharapkan modal kerja juga akan kembali bertambah sehingga perusahaan dapat menjalankan usahanya dengan lancar dan dapat melakukan ekspansi atau perluasan usaha

Laporan arus kas adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan tersebut. Laporan arus kas adalah bagian dari proses pelaporan arus kas.

Unsur yang berkaitan secara langsung dengan pengukuran posisi keuangan adalah aset, kewajiban, dan ekuitas. Sedangkan unsur yang berkaitan dengan pengukuran kinerja dalam laporan laba rugi adalah penghasilan dan beban. Laporan posisi keuangan biasanya mencerminkan berbagai unsur laporan laba rugi dan perubahan dalam berbagai unsur neraca.

Tabel I.1. Laporan Posisi Keuangan

	2014	2015	2016	2017	2018
AKTIVITAS OPERASI	2.905.288.041	2.639.893.711	2.348.203.389	3.614.147.726	2.145.614.629
AKTIVITAS INVESTASI	(4.017.530.870)	(1.612.470.935)	(3.371.970.142)	(3.274.596.406)	(3.145.873.855)
AKTIVITAS PENDANAAN	3.171.186.489	2.004.508.813	2.229.375.813	3.115.027.695	3.590.270.523

Sumber : PT.Ubete Transportama Semester, 2019

Berdasarkan fenomena di atas dapat diketahui bahwa terjadi penurunan yang cukup drastis pada laporan keuangan 2014-2018. Pada aktivitas operasi penurunan terjadi sebesar Rp.2.145.614.629, pada aktivitas investasi terjadi penurunan sebesar 1.612.470.935, pada aktivitas pendanaan penurunan terjadi sebesar 2.004.508.813, kas pada awal periode terjadi penurunan sebesar 1.788.457.771,. Maka dapat disimpulkan bahwa keuangan perusahaan masih terjadi fluktuasi.

Tabel I.2. Laporan Likuiditas

Rasio Kinerja Keuangan Likuiditas	Tahun					Rata-rata internal	Standar Rasio
	2014	2015	2016	2017	2018		
<i>Current Ratio</i>	93,1%	85,9%	71,4%	79,2%	86,5%	83,2%	216,67%
<i>Quick Ratio</i>	39,3%	32,1%	20,7%	27,2%	27,6%	29,4%	196,07%
<i>Cash Ratio</i>	16,2%	12,8%	3,2%	10,1%	3,6%	9,2%	124,41%

Sumber : PT.Ubete Transportama Semesta, 2019

Kondisi laporan keuangan dapat dilihat dari meningkatnya *Likuiditas* pada PT. Ubete Transportama Semesta yang mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Hal ini dapat menunjukkan bahwa laporan arus kas akan menjadi alat ukur *Likuiditas* pada perusahaan sangat tinggi. Penelitian dilakukan pada PT. Ubete Transportama Semesta (Medan) yang beralamat di Jl. Sumber Amal Komp. Sisilia Blok A Nmr 10, Medan Amplas, Sumatera Utara 20148, cabang dari PT. Ubete Total Logistic (Surabaya). Ubete Transportama Semesta didirikan dan didedikasikan untuk menjawab permintaan yang tinggi terhadap Jasa Pindahan dan Jasa logistik yang handal. Perkembangan cepat secara ketat didukung oleh loyalitas pelanggan, terutama dari perusahaan besar dan terkemuka di Indonesia dan luar negeri. PT ini memiliki berbagai pelanggan dengan membawa berbagai komoditas seperti: Minyak Goreng, Permen, Rokok, Produk Kayu, Produk Kimia, DG Cargo, Furniture, steell Pipa, Tembakau, Kacang Mete, Shortening, dan

banyak lagi. Ubeta Transportama Semesta beroperasi di Medan sejak perusahaan kami membuka pintunya pada tahun 2008, kami telah memperlakukan setiap pelanggan seperti mereka adalah bagian dari keluarga kami. Perusahaan lain mungkin menawarkan layanan serupa, tapi layanan kami adalah yang terbaik, dan datang dengan sentuhan pribadi.

Menurut hasil penelitian Fakhrol Rozi (2013), Modal kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap rasio lancar (*current ratio*). Ia menyatakan Pengaruh Variabel Rasio Lancar, Rasio Cepat, Dan Rasio Kas secara simultan/ keseluruhan / serempak tidak berpengaruh signifikan terhadap modal kerja.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas maka penulis mengambil judul “**Pengaruh Arus Kas dan Modal Kerja Terhadap *Likuiditas* pada PT. Ubeta Transportama Semesta**”.

1.2 Identifikasi Masalah dan Batasan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Adapun indentifikasi masalah yang ingin dicapai penulis dalam penelitian ini adalah:

- a) Arus Kas Operasi, Aktivitas Investasi dan Aktivitas Pendanaan pada laporan keuangan PT. Ubeta Transportama Semesta masih terjadi fluktuasi yang cukup signifikan.
- b) *Likuiditas* yang di ukur dengan *current ratio*, *quick ratio*, *cash ratio* pada PT. Ubeta Transportama Semesta mengalami fluktuasi yang cukup signifikan setiap tahunnya.

1.2.2 Batasan Masalah

Untuk menghindari agar pembahasan tidak sampai keluar dari pokok permasalahan yang ada, maka penulis membatasi laporan keuangan yang akan diambil datanya yaitu dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2018.

1.3 Rumusan Masalah

Adapun rumusan yang menjadi pokok permasalahan yang diambil penulis adalah:

1. Apakah aktivitas operasi berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *likuiditas* pada PT.Ubete Transportama Semesta?
2. Apakah aktivitas investasi berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *likuiditas* pada PT. Ubete Transportama Semesta?
3. Apakah aktivitas pendanaan berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *likuiditas* pada PT. Ubete Transportama Semesta?
4. Apakah kas berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *likuiditas* pada PT. Ubete Transportama Semesta?
5. Apakah piutang berpengaruh secara parsial terhadap *likuiditas* pada PT. Ubete Transportama Semesta?
6. Apakah Arus Kas (aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan) dan Modal Kerja (kas dan piutang) berpengaruh signifikan secara simultan terhadap *Likuiditas* pada PT.Ubete Transportama Semesta?

1.4 Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

- a) Untuk mengetahui pengaruh pengelolaan Arus Kas (aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan) terhadap tingkat *Likuiditas* pada PT. Ubete Transportama Semesta selama priode 2015 s.d 2017.
- b) Untuk mengetahui pengaruh Modal Kerja (kas dan piutang) terhadap tingkat *Likuiditas* pada PT. Ubete Transportama Semesta selama priode 2014 s.d 2018

1.4.2 Manfaat Penelitian

- a) Sebagai penambah pemahaman ilmu pengetahuan tentang pengelolaan arus kas dan modal kerja terhadap *Likuiditas*.
- b) Sebagai bahan masukan tentang peengelolaan arus kas dan modal kerja terhadap tingkat *Likuiditas* untuk melihat perkembangan perusahaan dalam menyusun rencana dan kebijakan keuangannya dimasa yang akan datang.
- c) Bagi pihak lain, Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengembangan ilmu pengetahuan dan bahan referensi tentang pengelolaan Arus Kas dan Modal Kerja terhadap *Likuiditas*.

1.5 Keaslian Penelitian

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Fakhrurozi Fahlawi Nasution, Universitas Sumatera Utara, (2013). Yang berjudul “Pengaruh Modal Kerja Terhadap *Likuiditas* Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia” Dan Penelitian

saya adalah “Pengaruh Arus Kas Dan Modal Kerja Terhadap *Likuiditas* Pada PT.Ubete Transportama Semesta”. Penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian sebelumnya yang terletak pada:

1. Model Penelitian: Penelitian terdahulu menggunakan model regresi linier berganda untuk 2 variabel. Dalam penelitian ini menggunakan model regresi linier berganda untuk 3 variabel.
2. Variabel Penelitian: Penelitian terdahulu menggunakan 1 variabel bebas yaitu Modal Kerja dan 1 variabel terikat yaitu *Likuiditas*. Penelitian ini menggunakan 2 variabel bebas yaitu Arus Kas dan Modal Kerja dan 1 variabel terikat yaitu *Likuiditas*.
3. Waktu Penelitian: Penelitian terdahulu dilakukan tahun 2013 sedangkan penelitian ini tahun 2018.
4. Lokasi Penelitian: Penelitian terdahulu pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia sedangkan penelitian ini pada PT.Ubete Transportama Semesta.
5. Jumlah Observasi/Sampel (n): Penelitian terdahulu menggunakan 15 sampel perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI dengan periode waktu yang sama sedangkan penelitian ini menggunakan 8 sampel yaitu 8 pegawai yang bekerja di PT. Ubete Transportama Semesta.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 LANDASAN TEORI

2.1.1 *Likuiditas*

a. Pengertian *Likuiditas*

Setiap perusahaan harus mampu untuk membayar hutang jangka pendeknya, agar perusahaan itu bisa dikatakan sehat.

Menurut Subramanyam (2014: 78), “*Likuiditas* merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan kas dalam jangka pendek untuk memenuhi kewajiban dan tergantung pada arus kas perusahaan serta komponen aset dan kewajiban lancarnya,”

Adapun menurut Sofyan (2011:302), Mendefenisikan *Likuiditas* adalah “Rasio *Likuiditas* menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya.”

Menurut Weston (2015: 43), Menyebutkan Rasio Likuiditas (*liquidity ratio*) merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek. Artinya apabila perusahaan ditagih, perusahaan akan mampu untuk memenuhi utang tersebut terutama utang yang sudah jatuh tempo. Dengan kata lain, rasio *likuiditas* berfungsi untuk menunjukkan atau mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang sudah jatuh tempo, baik kewajiban kepada pihak luar perusahaan (*likuiditas* badan usaha) maupun di dalam perusahaan (*likuiditas* perusahaan). Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa kegunaan rasio ini adalah untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membiayai dan memenuhi kewajiban (utang) pada saat ditagih.

b. Tujuan dan Manfaat Rasio *Likuiditas*

Tujuan dan manfaat rasio *likuiditas* menurut kasmir (2015:32) adalah:

- 1) Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban atau utang yang segera jatuh tempo pada saat di tagih.
- 2) Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar secara keseluruhan.
- 3) Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan sediaan atau piutang.
- 4) Untuk mengukur atau membandingkan antara jumlah sediaan yang ada dengan modal kerja perusahaan.
- 5) Untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang.
- 6) Sebagai alat perencanaan kedepan, terutama yang berkaitan dengan perencanaan kas dan utang.
- 7) Untuk melihat kondisi posisi *likuiditas* perusahaan dari waktu ke waktu dengan membandingkan untuk beberapa periode.
- 8) Untuk melihat kelemahan yang dimiliki perusahaan, dari masing-masing komponen yang ada di aktiva lancar dan utang lancar.
- 9) Menjadi alat pemicu bagi pihak manajemen untuk memperbaiki kinerjanya, dengan melihat rasio *likuiditas* yang ada pada saat ini.

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Rasio *Likuiditas*

Faktor-faktor yang mempengaruhi pembentuk *likuiditas* menurut Munawir (2012:38), Sebagai berikut:

1) Kas dan Bank (*cash and bank*)

Jumlah uang tunai ada pada perusahaan dan saldo perusahaan ada pada bank yang dapat ditarik dengan segera. Yang dimaksud dengan tabungan perusahaan pada bank, bukan pinjaman yang dapat ditarik.

2) Surat-surat berharga (*Marketable Securities*)

Surat-surat berharga yang dimaksud adalah surat-surat berharga jangka pendek, misalnya saham yang dibeli tetapi bukan sebagai investasi jangka panjang melainkan jangka pendek.

3) Piutang Dagang (*Account Receivable*)

Tagihan perusahaan pada pihak lain yang timbul akibat adanya transaksi bisnis secara kredit.

4) Persediaan Barang (*Inventori*)

Barang yang diperjual belikan (diperdagangkan) oleh perusahaan

5) Kewajiban yang Dibayar Dimuka (*Prepaid Expense*)

Biaya yang telah dikeluarkan untuk aktivitas perusahaan yang akan datang.

d. *Likuiditas* bagi Pihak Internal dan Eksternal

Dengan kemampuan mempertahankan *likuiditasnya*, maka perusahaan akan mendapat kepercayaan dari pihak eksternal maupun internal. Pihak internal disini misalnya gaji karyawan yang biasanya dibayar tepat tanggal 5, namun karena tidak memperhatikan *likuiditasnya* maka gaji karyawan baru dibayarkan pada tanggal 10. Jika hal ini seringkali terjadi, maka akan mempengaruhi semangat dan kinerja karyawan.

Sedangkan dampak bagi pihak eksternal misalnya supplier. Jika sering kali terjadi, keterlambatan pembayaran, maka akan mempengaruhi kepercayaan pihak supplier sehingga enggan bekerja sama dengan perusahaan tersebut.

Menurut Munawir (2012:71), Menyatakan bahwa “*likuiditas* yang baik pada perusahaan dapat menjadikan perusahaan pada posisi keuangan yang kuat, yaitu dimana perusahaan mampu:

- 1) Memenuhi kewajiban-kewajibannya yang tepat waktu.
- 2) Memelihara modal kerja yang cukup untuk operasi yang normal.
- 3) Membayar bunga dan deviden yang dibutuhkan
- 4) Memelihara tingkat kredit yang menguntungkan.

e. Jenis-Jenis Rasio *Likuiditas*

Menurut Kasmir (2015:134), Jenis-jenis rasio *likuiditas* yang dapat digunakan perusahaann untuk mengukur kemampuan, yaitu:

1) Rasio Lancar (*current Ratio*)

Rasio lancer (*current ratio*) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancer yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo. Rasio lacar dapat pula dikatakan sebagai bentuk untuk mengukur tingkat keamanan (*margin of safety*) suatu perusahaan. Perhitungan rasio lancer dilakukan dengan cara membandingkan antara total aktiva lancer dengan total utang lancar. Versi terbaru pengukuran rasio lancar adalah mengurangi sediaan dan piutang.

Menurut Kasmir (2012:206) rumus yang digunakan untuk mencari rasio lancar atau *current ratio* adalah:

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Semakin tinggi nilai *current ratio* semakin besar kemampuan perusahaan untuk melunasi hutang.

2) Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

Rasio cepat (*quick ratio*) atau rasio sangat lancar atau *acid test ratio* merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau membayar kewajiban atau utang lancar (hutang jangka pendek) dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai sediaan (*inventory*). Artinya mengabaikan nilai sediaan, dengan cara dikurangi dari total aktiva lancar. Hal ini dilakukan karna sediaan dianggap memerlukan waktu relative lebih lama untuk diuangkan, apabila perusahaan membutuhkan dana cepat atau membayar kewajiban dibandingkan dengan aktiva lancar lainnya.

Menurut Kasmir (2012:135) rumus yang digunakan untuk menghitung rasio cepat (*quick ratio*) sebagai berikut:

$$\text{Rasio Cepat} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Kewajiban lancar}}$$

Jadi semakin besar rasio cepat, semakin baik juga posisi keuangan perusahaan, maka ini akan berakibat baik jika terjadi likuidasi karena perusahaan akan mudah untuk membayar kewajibannya.

3) Rasio Kas (*cash Ratio*)

Rasio kas (*cash ratio*) merupakan alat yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas dapat ditunjukkan dari tersedianya dana kas atau setara

dengan kas seperti rekening giro atau tabungan di bank (yang dapat ditarik setiap saat). Dapat dikatakan rasio ini menunjukkan kemampuan sesungguhnya bagi perusahaan untuk membayar utang-utang jangka pendeknya.

Menurut Kasmir (2015:139), “Rasio kas adalah laporan yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang. Ketersediaan uang kas dapat ditunjukkan dari tersediannya dana kas atau yang setara dengankas seperti rekening giro dan tabungan di bank (yang dapat ditarik setiap saat)”.

Dapat dikatakan rasio ini menunjukkan kemampuan sesungguhnya bagi perusahaan untuk membayar utang-utang jangka pendeknya. Menurut Kasmir (2012:136) rumus yang digunakan untuk menghitung rasio kas adalah :

$$\text{Rasio Kas} = \frac{\text{Kas/Setara kas}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

Jika rata-rata industry untuk *Cash Ratio* 50% maka keadaan perusahaan lebih baik dari perusahaan lain. Namun kondisi rasio kas terlalu tinggi juga kurang baik karena ada dana yang menganggur. Sebaliknya apabila rasio kas dibawah rata-rata industry, kondisi kurang baik ditinjau dari rasio kas karena untuk membayar kewajiban masih memerlukan waktu untuk menjual sebagian dari aktiva lancar lainnya.

2.1.2 Modal Kerja

a. Pengertian Modal Kerja

Menurut Ambarwati (2010:111), “Modal kerja (*working capital*), merupakan suatu aktiva lancar yang digunakan dalam operasi perusahaan, yang memerlukan pengelolaan dengan baik oleh manajer perusahaan”. Setiap manajer

harus merencanakan berapa besar aktiva lancar yang harus dimiliki perusahaan setiap bulan bahkan tahun dan bagaimana aktiva lancar tersebut harus dibiayai. Oleh karena itu manajer selalu mengelola modal kerja perusahaan agar operasional perusahaan lebih optimal dan efisien dalam mengelola modal kerja meliputi manajemen kas dan surat berharga, manajemen piutang dan manajemen persediaan.

Menurut Fahmi (2014:99), “Modal kerja adalah investasi sebuah perusahaan pada aktiva-aktiva jangka pendek kas, sekuritas, persediaan dan piutang, oleh karena itu dalam rangka mewujudkan suatu konsep modal kerja yang sesuai dengan harapan pihak perusahaan dan komisaris maka harus diharapkan suatu ilmu yang bisa memberikan arah konsep sesuai dengan yang dimaksud dalam kaidah modal kerja”.

Menurut Sawir (2009:1),”Modal kerja adalah aktiva lancar dikurangi hutang lancar”. Manajemen modal kerja didefinisikan secara luas mencakup semua aspek pengelolaan baik aktiva lancar maupun hutang lancar. Berdasarkan uraian diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa modal kerja secara sederhana adalah jumlah harta lancar bagian dari investasi. Modal kerja hanyalah jumlah dana yang digunakan selama periode akuntansi untuk menghasilkan pendapatan jangka pendek saja yaitu berupa kas, persediaan barang dagang, piutang, dan penyusutan aktiva tetap. Adapun aktiva lancar seperti surat-surat berharga dan keuntungan dalam piutang digolongkan sebagai modal kerja potensial. Aktiva lancar seperti tanah, bangunan, mesin, dan digolongkan sebagai *non working capital*.

b. Konsep Modal Kerja

Menurut Musthafa (2017:2), Ada tiga konsep modal kerja, yaitu konsep kuantitatif, konsep kualitatif, konsep fungsional:

a) Konsep Kuantitatif

Konsep kuantitatif adalah keseluruhan jumlah aktiva, seperti kas, piutang, dan persediaan barang serta surat berharga jangka pendek yang dimiliki perusahaan, disebut juga modal kerja bruto (*gross working capital*).

b) Konsep Kualitatif

Konsep kualitatif adalah kelebihan aktifa lancar di atas hutang lancar, yang disebut juga modal kerja netto (*net working capital*).

c) Konsep Fungsional

Konsep fungsional adalah berdasarkan fungsi dana yang menghasilkan pendapatan (*income*).

Menurut Kasmir (2012:251), Dari konsep diatas, modal kerja perusahaan dibagi kedalam dua jenis, yaitu modal kerja kotor dan modal kerja bersih.

1) Modal Kerja Kotor (*gross working capital*)

Modal kerja kotor (*gross working capital*), adalah semua komponen yang ada di aktiva lancar secara keseluruhan dan sering disebut modal kerja. Artinya mulai dari kas, bank, surat berharga, piutang, sediaan, dan aktiva lancar lainnya. Nilai total dari komponen aktiva lancar tersebut menjadi jumlah modal kerja yang dimiliki perusahaan.

2) Modal Kerja Bersih (*net working capital*)

Modal kerja bersih (*net working capital*), merupakan seluruh komponen aktiva lancar dikurangi dengan seluruh total kewajiban lancar (utang jangka pendek),. Utang lancar meliputi utang dagang, utang wesel, utang bank jangka pendek (1tahun), utang gaji, utang pajak, dan utang lancar lainnya. Pengertian ini sejalan dengan konsep modal kerja yang sering digunakan.

c. Jenis-Jenis Modal Kerja

Menurut Ambarwati (2010:112), Modal kerja dibedakan menjadi modal kerja permanen dan modal kerja variabel.

1) Modal Kerja Permanen

Adalah modal kerja yang harus ada dalam perusahaan, dalam memenuhi kebutuhan konsumen berupa barang jadi. Modal kerja permanen dibedakan menjadi :

- a) Modal kerja primer adalah modal kerja minimal yang harus dimiliki perusahaan agar dapat terus beroperasi.
- b) Modal kerja normal adalah modal kerja yang harus ada dalam perusahaan agar dapat beroperasi dalam kapasitas normal.

2) Modal Kerja Variabel

Adalah berubah proporsional dengan perubahan kapasitas produksi. Modal kerja ini terdiri dari :

- a. Modal kerja musiman adalah modal kerja yang berubah sesuai perubahan musim atau permintaan misalnya permintaan yang besar pada waktu hari raya.
- b. Modal kerja siklis adalah modal kerja yang berubah akibat fluktuasi konjungtur.
- c. Modal kerja darurat adalah modal kerja yang berubah sesuai keadaan yang terjadi diluar kemampuan perusahaan.

d. Sumber Modal Kerja

Menurut Harahap (2011:288) “Kenaikan dalam modal kerja terjadi apabila aktiva menurun atau karena dalam utang jangka panjang dan modal sedangkan penurunan dalam modal kerja timbul akibat aktiva tidak lancar naik”. Pada dasarnya modal kerja terdiri dari dua bagian pokok yaitu:

- 1) Bagian yang tetap atau permanen yaitu jumlah minimum yang harus tersedia agar perusahaan dapat berjalan dengan lancar tanpa kesulitan keuangan.
- 2) Jumlah modal kerja variabel yang sejumlahnya tergantung pada aktivitas musiman dan kenutuhan diluar aktivitas biasa.

Semakin besar jumlah modal kerja yang dibiayai atau berasal dari investasi pemilik perusahaan akan semakin baik bagi perusahaan tersebut karena akan semakin besar jaminan kreditor jangka pendek. Pada umumnya modal kerja suatu perusahaan berasal dari berbagai sumber yaitu:

- 1) Hasil Operasi Perusahaan

Modal kerja perusahaan yang berasal dari hasil operasi pendapatan dapat dihitung dengan menganalisa laporan laba rugi perusahaan, dengan adanya keuntungan dari perusahaan maka akan menambah modal perusahaan yang bersangkutan.

- 2) Modal Kerja Variabel

Modal kerja variabel adalah modal kerja yang dibutuhkan disaat tertentu dengan jumlah yang berubah-ubah sesuai dengan perubahan keadaan dalam suatu periode. Modal kerja terdiri dari modal kerja musiman, modal kerja siklis dan modal kerja darurat.

e. Faktor-Faktor yang mempengaruhi modal kerja

Menurut Kasmir (2010:217), Dalam praktiknya terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi modal kerja antar lain tergantung dari jenis perusahaan, syarat kredit, waktu produksi, waktu produksi dan tingkat perputaran persediaan. Adapun beberapa faktor yang dapat mempengaruhi perubahan modal kerja yaitu:

- 1) Modal kerja meningkat sebagai berikut:
 - (a) Perubahan memperoleh laba.
 - (b) Perusahaan menjual aktiva tetap.
 - (c) Penyusutan aktiva tetap.
 - (d) Bertambah besarnya hutang jangka panjang.
 - (e) Perusahaan menambah besarnya modal pesertaan.
- 2) Modal kerja menurun sebagai berikut:
 - (a) Perusahaan menderita rugu.
 - (b) Perusahaan membeli aktiva tetap.
 - (c) Hutang jangka panjang perusahaan menurun.
 - (d) Perusahaan mengurangi besranya modal pesertaan.
 - (e) Perusahaan membagikan deviden.

f. Penggunaan Modal Kerja

Penggunaan aktiva lancar yang mengakibatkan turunnya modal kerja menurut Munawir (2014:124), Adalah sebagai berikut:

- 1) Pembayaran biaya gaji atau ongkos-ongkos operasi perusahaan meliputi pembayaran upah gaji, pembelian bahan atau barang dagangan, supplier kantor dan pembayaran biaya-biaya lainnya.

- 2) Adanya pembentukan dana atau pemisahan aktiva lancar untuk tujuan-tujuan tertentu dalam jangka panjang, misalnya dana pelunasan obligasi, dana pension pegawai, dana ekspansi atau dana-dana lainnya.
- 3) Adanya penambahan atau pembelian aktiva tetap, investasi jangka panjang atau aktiva tidak lancar atau timbulnya hutang lancar yang berakibat berkurangnya modal kerja.
- 4) Pembayaran-pembayaran hutang jangka panjang yang meliputi hutang hipotik, obligasi serta penarikan atau pembelian kembali (untuk sementara atau seterusnya), saham yang beredar atau adanya penurunan hutang jangka panjang diimbangi berkurangnya aktiva lancar.
- 5) Pengambilan uang atau barang dagang oleh pemilik perusahaan untuk kepentingan pribadinya atau adanya pengambilan bagian keuntungan atau oleh pembayaran deviden dalam perseroan terbatas.

2.1.3 Arus Kas

a. Pengertian Arus Kas

Setiap perusahaan baik perusahaan barang maupun perusahaan jasa selalu memiliki sistem pencatatan atau sistem akuntansi yang dapat digunakan sebagai laporan dari semua kegiatan atau operasi perusahaan. Salah satu catatan akuntansi atau laporan akuntansi yang menyajikan informasi keuangan disebut laporan keuangan (*financial statement*).

Laporan keuangan arus kas (*cash flow statement*) merupakan laporan keuangan yang menyajikan informasi tentang penerimaan dan pengeluaran kas suatu perusahaan selama suatu periode. Hal yang bisa disajikan atau digambarkan

dalam laporan keuangan arus kas (*cash flow statement*) meliputi jumlah kas yang diterima, seperti pendapatan tunai dan investasi tunaidari pemilik serta jumlah kas yang dikeluarkan perusahaan, seperti beban-beban yang harus dikeluarkan dan pembayaran utang.

Laporan arus kas ini akan memberikan informasi yang berguna mengenai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dari aktivitas operasi, melakukan investasi, melunasi kewajiban dan membayar deviden. Laporan arus kas digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kegiatan operasional yang telah berlangsung, dan merencanakan aktivitas investasi dan pembiayaan di masa yang akan datang. Laporan arus kas juga digunakan oleh kreditur dan investor dalam memulai tingkat *likuiditas* maupun potensi perusahaan dalam menghasilkan laba (keuntungan).

Faktor utama dari pelaporan keuangan adalah laba dan informasi mengenai laba merupakan indicator yang baik untuk menentukan atau menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas di masa yang akan datang. Laporan arus kas dibutuhkan karena:

- 1) Kadang kala ukuran laba tidak menggambarkan kondisi perusahaan yang sesungguhnya.
- 2) Seluruh informasi mengenai kinerja perusahaan selama periode tertentu dapat diperoleh lewat laporan ini.
- 3) Dapat digunakan sebagai alat memprediksi arus kas perusahaan di masa mndatang.

Laporan perubahan kas (*cash flow statement*) atau laporan sumber dan penggunaan kas disusun untuk menunjukkan perubahan kas selama satu periode

dan memberikan alasan mengenai perubahan kas tersebut dengan menunjukkan dari mana sumber kas dan penggunaannya. Laporan sumber dan penggunaan kas menggambarkan atau menunjukkan aliran atau gerakan kas yaitu sumber penerimaan dan penggunaan kas dalam periode yang bersangkutan. Laporan ini berbeda dengan laporan laba rugi, khususnya yang dalam penyusunannya menggunakan dasar waktu atau *accrual basis*, karena laporan perubahan kas merupakan ringkasan transaksi keuangan yang berhubungan dengan penghasilan yang diperoleh maupun biaya yang terjadi.

Subjek laporan perubahan kas adalah sumber dan penggunaan kas, sedang subjek laporan laba rugi adalah penghasilan yang direalisasi atau diperoleh dan biaya yang terjadi tanpa memperlihatkan apakah penghasilan itu sudah diterima uangnya atau belum dan apakah biaya itu sudah dibayar per kas atau belum. Kalau dasar yang digunakan dalam menyusun laporan laba rugi tersebut adalah dasar tunai *cash basis*, dimana penghasilan baru diakui kalau sudah diterima uang dan biayanya diakui kalau sudah dibayar tunai atau per kas, dalam hal ini laporan laba rugi menunjukkan sumber kas berasal dari operasi sumber penerimaan kas dalam suatu perusahaan pada dasarnya dapat berasal:

- a) Hasil penjualan investasi jangka panjang, aktiva tetap baik yang berwujud maupun tidak berwujud atau adanya penurunan aktiva tidak lancar yang diimbangi dengan penambahan kas.
- b) Penjualan atau adanya emisi saham maupun adanya penambahan modal oleh pemilik perusahaan dalam bentuk kas.

- c) Pengeluaran surat tanda bukti utang, baik jangka pendek maupun jangka panjang serta bertambahnya hutang yang dimbangi dengan penerimaan kas.
- d) Adanya penurunan atau kekurangan aktiva lancar selain kas yang diimbangi dengan adanya penerimaan kas, misalnya adanya penurunan piutang karena adanya penerimaan pembayaran, berkurangnya persediaan barang dagangan karena adanya penjualan secara tunai, adanya penurunan surat berharga (efek) karena adanya penjualan dan sebagainya.
- e) Adanya penerimaan kas karena sewa, bunga atau deviden dari investasinya, sumbangan atau hadiah maupun adanya pengembalian kelebihan pembayaran pajak pada periode sebelumnya.

Sedangkan penggunaan atau pengeluaran kas dapat disebabkan adanya transaksi sebagai berikut:

- 1) Pembelian saham atau obligasi sebagai investasi jangka pendek maupun jangka panjang serta adanya pembelian aktiva tetap lainnya.
- 2) Penarikan kembali saham yang beredar maupun adanya pengembalian kas perusahaan oleh pemilik perusahaan
- 3) Pelunasan atau pembayaran angsuran hutang jangka pendek maupun hutang jangka panjang.
- 4) Pembelian barang dagangan serta tunai, adanya pembayaran biaya operasi yang meliputi upah gaji, pembelian peralatan kantor, pembayaran sewa, bunga, premi asuransi, *advertensi* dan adanya persekot biaya maupun persekot pembelian.

- 5) Pengeluaran kas untuk pembayaran deviden (bentuk pembagian laba lainnya secara tunai), pembayaran pajak, denda dan lain sebagainya.

Menurut Tukunang (2014:831) “Kas merupakan aktiva yang paling *liquid* atau merupakan salah satu unsure modal kerja yang paling tinggi tingkat *likuiditasnya*” artinya semakin besar jumlah kas yang dimiliki oleh suatu perusahaan atau semakin tinggi pula *likuiditasnya*. Pernyataan standar Akuntansi Keuangan No.2 (2015:12), menyatakan “Setara kas adalah investasi yang sifatnya sangat *liquid*, berjangka pendek bukan untuk investasi atau tujuan lain dan dapat disajikan dalam kas dengan jumlah tertentu tanpa menghadapi resiko perubahan nilai yang signifikan”.

Menurut Hery (2012:9), “Laporan laba rugi menunjukkan besarnya jumlah laba bersih, dan tidak menunjukkan jumlah kas yang dihasilkan dari aktivitas operasi”. Laporan laba ditahan menunjukkan besarnya penambahan aktiva tetap yang terjadi selama periode berjalan, namun tidak menunjukkan bagaimana penambahan aktiva tetap tersebut dibiayai.

b. Konsep Arus Dana

Arus dana adalah *cash statement* yaitu pernyataan yang menunjukkan asal sumber dana yang digunakan untuk usaha dan untuk apa dana tersebut digunakan, hasil akhir dicerminkan dalam keseimbangan kas pada periode tertentu. Merupakan suatu system data financial terpadu yang menggambarkan bagaimana tabungan dan sumber dana lainnya di masing-masing institusi digunakan untuk membiayai investasi maupun financial melalui berbagai jenis instrument financial.

Menurut Tukunang (2014:831), Istilah “Dana” mempunyai banyak arti kaitannya dengan perubahan posisi keuangan. Dana telah didefinisikan sebagai

arus kas. Kas ditambah investasi sementara, kas ditambah piutang atau modal kerja, dimana defenisi dana yang terakhir menjadi paling populer. Laporan kas secara langsung atau tidak mencerminkan penerimaan kas ekuitas yang diklasifikasikan menurut penggunaan utama selama suatu periode.

c. Klasifikasi Laporan Arus Kas

Laporan arus kas merupakan penerimaan kas dan pembayaran kas (pengeluaran kas). Laporan arus kas melaporkan penerimaan kas dan pengeluaran kas yang digolongkan sesuai dengan kegiatan utama entitas, operasi, investasi, dan pembelajaan. Laporan tersebut melaporkan arus masuk kas bersih atau keluar kas bersih dari setiap kegiatan dan untuk semua kegiatan usaha.

Tujuan utama laporan arus kas adalah memberikan informasi tentang penerimaan kas dan pembayaran kas entitas selama suatu periode. Tujuan keduanya adalah untuk melaporkan kegiatan operasi, investasi, dan pembiayaan suatu periode berjalan.

Menurut Tukunang (2014:831), Pengelompokan arus kas dibagi 3 kategori yaitu:

1) Aktivitas Operasi

Seluruh transaksi penerimaan kas yang berkaitan dengan pendapatan penjualan dan kas yang berkaitan dengan pendapatan penjualan dana keluar yang berkaitan dengan biaya operasi, termasuk pembayaran upah, bunga dan pajak.

2) Aktivitas Investasi

Aktivitas investasi meliputi perolehan aktiva jangka panjang termasuk pembelian surat berharga yang tidak setara dengan kas dan pinjaman uang

serta kebalikannya yaitu penjualan aktiva angka panjang dan pelunasan pinjaman.

3) Aktivitas Pendanaan

Aktivitas pendanaan meliputi aktivitas peminjaman uang yang meliputi utang hipotik, utang obligasi dan bentuk utang jangka panjang lainnya dan emisi saham baru, pembayaran kembali pinjaman jangka panjang, pembayaran deviden kepada pemegang saham. Dan penggunaan kas untuk penarikan kembali saham perusahaan.

d. Tujuan Laporan Arus Kas

Tujuan utama laporan arus kas adalah menyajikan informasi mengenai penerimaan dan pengeluaran kas dalam suatu periode dimana laporan arus kas disajikan sesuai pernyataan standar Akuntansi Keuangan dan tentang Laporan Arus Kas dengan tambahan aktivitas pendanaan.

Laporan arus kas bermanfaat bagi para investor, kreditur, dan lainnya adalah untuk menilai:

- 1) Kemampuan entitas dalam memperoleh arus kas dimasa depan. Laporan keuangan arus kas lebih baik dibandingkan data actual. Para pihak pemakai dapat membuat prediksi mengenai jumlah, waktu dan ketidakpastian mengenai arus kas dimasa depan dengan memeriksa hubungan antar pos pada laporan arus kas.
- 2) Kemampuan entitas untuk membayar deviden dan memenuhi kewajiban. Dengan melihat laporan arus kas maka perusahaan dapat memastikan jumlah atau nominal kas perubahan untuk membayar sejumlah kewajiban seperti membayar gaji karyawan, melunasi hutang atau membayar

deviden. Para investor dan pemakai informasi keuangan lainnya tertarik pada laporan arus kas karena menggambarkan arus kas dalam kegiatan bisnis.

- 3) Alasan atas perbedaan antara angka laba bersih dan kas bersih yang didapatkan. Sehingga informasi atas laba bersih juga sangat dibutuhkan oleh para pihak pemakai laporan keuangan.
- 4) Transaksi investasi dan pendanaan kas selama periode tersebut. Jumlah asset dan kewajiban sewaktu-waktu dapat berubah dikarenakan faktor-faktor tertentu. Dengan memeriksa transaksi investasi dan pendanaan, pemakai informasi akan dapat mengetahui penyebab perubahan kedua akun tersebut.

Menurut Tukunang (2014:831) Tujuan utama laporan arus kas adalah menyediakan informasi tentang penerimaan kas (*cash receipts*) dan pembayaran kas (*cash payments*) dari suatu entitas selama periode tertentu. Tujuan berikut adalah untuk memaparkan informasi tentang kegiatan operasi, investasi, dan pendanaan dari suatu entitas selama periode tertentu.

e. Metode Arus Kas

Perbedaan penyusunan arus kas metode langsung dan tidak langsung yaitu sebagai berikut:

- 1) *Direct Method* (metode langsung)

Dalam metode ini pelaporan arus kas dilakukan dengan cara melaporkan kelompok-kelompok penerimaan kas. Dan pengeluaran kas dari kegiatan operasi secara lengkap (*gross*) dan baru dilanjutkan dengan kegiatan investasi pembiayaan. Keunggulan utama dari metode langsung ini adalah

bahwa metode ini melaporkan sumber dan penggunaan kas dalam laporan arus kas. Kelemahan utamanya adalah bahwa data yang dibutuhkan sering kali tidak mudah didapat dan biaya pengumpulannya umumnya mahal. Metode langsung menggolongkan berbagai kategori utama dari kegiatan operasi. Metode langsung lebih mudah untuk dimengerti, dan memberikan informasi yang lebih banyak untuk mengambil keputusan. Ilustrasi penyusunan laporan arus kas menurut Prihadi (2012:107) sebagai berikut:

PT. Delta	
Laporan Arus Kas (Langsung)	
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2011	
Arus kas dari aktivitas operasi	xxx
Kas diterima dari pelanggan	(xxx)
Kas dibayarkan ke pemasok	(xxx)
Kas dibayarkan ke karyawan	(xxx)
Pembayaran pajak	<u>(xxx)</u>
Kas dihasilkan untuk aktivitas operasi	<u>xxx</u>
Arus kas dari aktivitas investasi	
Penambahan asset tetap	(xxx)
Pelepasan asset tetap	<u>(xxx)</u>
Kas dihasilkan unaktivitas investasi	<u>xxx</u>
Arus kas dari aktivitas pendanaan	
Pembayaran pinjaman jangka pendek	(xxx)
Perolehan pinjaman jangka panjang	xxx
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(xxx)
Penerbitan saham	xxx
Pembayaran deviden	(xxx)
Kas diasilkan untuk aktivitas pendanaan	<u>xxx</u>
Kenaikan penurunan kas	<u>xxx</u>
Kas dan setara kas awal tahun	xxx
Kas dan setara kas akhir tahun	xxx

Gambar 2.1 Laporan Arus Kas Metode Langsung

2) *Indirect method* (Metode tidak langsung)

Dalam metode ini *net net income* disesuaikan (*reconcile*) dengan menghilangkan:

- a) Pengaruh transaksi yang masih belum di realisasi (*defferral*) dari arus masuk dan keluar dari transaksi yang lalu seperti perubahan jumlah persediaan *defferral income*, arus kas masuk dan keluar dari transaksi yang *accured* seperti piutang dan utang.
- b) Pengaruh perkiraan yang terdapat dalam kelompok investasi dan pembiayaan yang tidak mempengaruhi kas seperti: penyusutan, amortisasi, laba rugi, dari penjualan aktiva tetap dan dari operasi yang dihentikan (yang berkaitan dengan kegiatan investasi). Laba rugi pembatalan utang (transaksi pembagian), menurut Prihadi (2012:108) ilustrasi penyusunan laporan arus kas metode tidak langsung sebagai berikut:

PT CIBALAPULANG		
Laporan Arus Kas (Metode Tidak Langsung)		
Untuk periode yang berakhir, December 31, 2013		
Aktivitas Operasi		
1. Pendapatan Bersih	1.545.000	
2. Kenaikan Piutang	(21.000)	
3. Kenaikan Utang Usaha	300.000	
4. Kenaikan Utang Karyawan	135.000	
5. Kenaikan Utang Pajak	644.000	
6. Keuntungan dari Penjualan Perlengkapan	(41.000)	
8. Keuntungan dari Penjualan Tanah	(400.000)	
10. Beban Amortisasi Paten	35.000	
12. Beban Depresiasi Kendaraan	40.000	
14. Beban Depresiasi Gedung	25.000	
Kas Diterima Dari Aktivitas Operasi		2.240.000
Aktivitas Investasi		
6. Penjualan Perlengkapan	65.000	
7. Pembelian Perlengkapan	(12.000)	
8. Penjualan Tanah	1.400.000	
9. Pembelian Tanah	(1.500.000)	
11. Pembelian Kendaraan	(50.000)	
13. Pembelian Gedung	(100.000)	
Kas Digunakan Untuk Aktivitas Investasi		(107.000)
Aktivitas Pendanaan		
1. Pembayaran Dividen	(2.551.000)	
15. Penerbitan Saham Biasa	500.000	
Kas Digunakan Untuk Aktivitas Pendanaan		(2.053.000)
Kas (1 Januari 2013)	100.000	
Kas Digunakan	(10.000)	
Kas (31 December 2013)		90.000

Gambar 2.2 Laporan Arus Kas Metode Tidak Langsung

Menurut Fitria Marisya (2012:3), Ada dua metode yaitu metode langsung (*direct method*) dan metode tidak langsung (*indirect method*). Kedua metode ini hanya digunakan dalam pelaporan kas dari kegiatan operasi kedua metode itu adalah sebagai berikut:

1) Metode Langsung (*Direct method*)

Metode langsung (*direct method*) adalah pemeriksaan kembali setiap pos atau akun laporan laba rugi dengan tujuan melaporkan seberapa banyak kas yang diterima atau dikeluarkan sehubungan dengan pos tersebut. Metode ini menghasilkan informasi yang berguna dalam mengestimasi arus kas masa depan yang tidak dapat dihasilkan dengan metode tidak langsung.

2) Metode Tidak Langsung (*indirect method*)

Metode tidak langsung adalah laba bersih yang dilaporkan di laporan laba rugi, dan menyesuaikan nilai aktual ini untuk setiap hal yang tidak mempengaruhi arus kas penyesuaian adalah dalam tiga hal:

- a) Pendapatan dan beban yang tidak melibatkan arus kas masuk dan arus kas keluar.
- b) Keuntungan dan kerugian karena aktivitas investasi atau investasi pendanaan.
- c) Penyesuaian untuk perubahan dalam asset dan kewajiban lancar yang mengidentifikasi sumber pendapatan dan beban *non* kas.

f. Penyusunan Laporan Arus Kas

Menurut Tukunang (2014:831), Menyusun arus kas, maka diperlukan:

- 1) Laporan laba atau rugi lengkap

Sebaiknya laporan laba atau rugi ini juga menjelaskan berbagai transaksi penting yang diperlukan dalam analisa arus kas.

2) Neraca perbandingan

Neraca juga harus lengkap, sehingga informasi perubahan antar tahun dapat kita ketahui. Dalam laporan baru pertama kali, belum ada laporan perbandingan dianggap neraca sebelumnya nol, sehingga penyusunan lebih gampang.

3) Kertas kerja yang membandingkan neraca dalam dua periode dan hitung perubahan naik turunnya antara dua periode itu. Dalam hal ini digunakan saja rumus debit kredit.

4) Analisa atas perkiraan dana yang berubah yang mempengaruhi dana kas baik langsung maupun tidak langsung.

5) Laporan arus dana baik berupa kas atau dana dalam arti modal kerja.

g. Manfaat Laporan Arus Kas

Laporan arus kas atau juga disebut *statement of cash of cash flow* merupakan bagian dari suatu laporan keuangan, yang berfungsi untuk memberikan informasi mengenai penerimaan dan pengeluaran uang kas dalam suatu periode. Pembuatan laporan arus kas ini wajib dilakukan dalam suatu organisasi usaha ataupun entitas dengan membuat dua laporan yang berbeda antara catatan kas pengeluaran.

Catatan kas penerimaan contohnya adalah seperti investasi, pendapatan maupun dana masuk lainnya yang diterima perusahaan. Sedangkan catatan kas pengeluaran adalah beban biaya yang harus dibayarkan perusahaan atau pengeluaran lain yang membutuhkan biaya keluar.

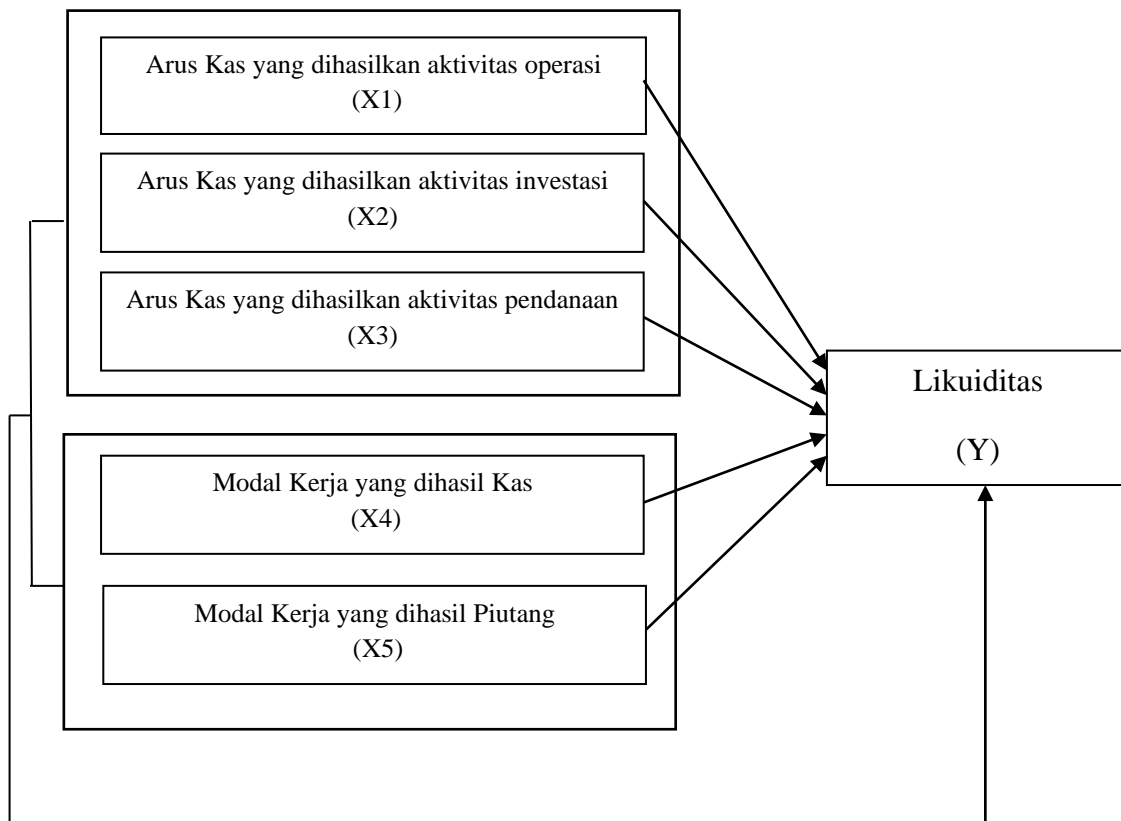
2.2 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu

No	Nama dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1	Fakhrurozi Fahlawi Nasution (2013)	Pengaruh Modal Kerja <i>Likuiditas</i> pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	<i>Likuiditas</i> (Y) Modal Kerja (X1)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Modal Kerja berpengaruh terhadap tingkat <i>Likuiditas</i> .
2	Toyibah Husnul (2011)	Pengaruh Modal Kerja Terhadap Tingkat <i>Likuiditas</i> pada perusahaan Nusa Multiaji Studi Kasus pada PT. Indocement Tunggal prakarsa, TBK, PT Semen Gresik (Persero), TBK dan PT Holcim Indonesia	<i>Likuiditas</i> (Y) Modal Kerja (X1) Siklus Operasi (X2)	Modal Kerja operasi tidak mempunyai pengaruh terhadap <i>Ilkuiditas</i> dan siklus .
3	Supiani (2010)	Pengaruh Modal Kerja Terhadap Tingkat <i>Likuiditas</i> pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)	<i>Likuiditas</i> (Y) Modal Kerja (X1)	Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara modal kerja dan <i>likuiditas</i> .

2.3 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah jaringan asosiasi yang disusun, dijelaskan, dan dielaborasi secara logis antar variable yang dianggap relevan pada situasi masalah yang di identifikasikan melalui proses wawancara, pengamatan, dan surveiliteratur. Pada penelitian ini variable yang digunakan adalah Arus Kas, Modal Kerja, *Likuiditas*. Dengan bentuk kerangka konseptual sebagai berikut:



Gambar 2.3 Kerangka Konseptual

B. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara yang hendak di uji kebenarannya dengan melihat analisis penelitian. Adapun hipotesis yang di ajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1: Arus Kas yang dihasilkan aktivitas operasi berpengaruh signifikan secara parsial dan simultan terhadap *Likuiditas* pada PT. Ubete Transportama Semesta.

H2 : Arus Kas yang dihasilkan aktivitas investasi berpengaruh signifikan secara parsial dan simultan terhadap *Likuiditas* pada PT. Ubete Transportama Semesta.

- H3 : Arus Kas yang dihasilkan aktivitas pendanaan berpengaruh signifikan secara parsial dan simultan terhadap *Likuiditas* pada PT. Ubete Transportama Semesta.
- H4 : Modal Kerja yang dihasilkan kas berpengaruh signifikan secara parsial dan simultan terhadap *Likuiditas* pada PT. Ubete Transportama Semesta.
- H5 : Modal Kerja yang dihasilkan piutang berpengaruh signifikan secara parsial dan simultan terhadap *Likuiditas* pada PT. Ubete Transportama Semesta.
- H6 : Arus Kas dan Modal Kerja berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap *Likuiditas* pada PT. Ubete Transportama Semesta.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian asosiatif/kuantitatif. Penelitian kuantitatif yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui pengaruh antar variabel Arus Kas dan variabel Modal Kerja terhadap variabel Likuiditas pada PT. Ubete Transportama Semesta.

3.2 Lokasi dan Jadwal Penelitian

Penulis melakukan penelitian di PT. Ubete Transportama Semesta yang bertempat di Jl. Sumber Amal Komp. Sisilia Blok A Nmr 10, Medan Amplas, Sumatera Utara 20148. Waktu penelitian direncanakan pada bulan November 2018 sampai dengan bulan April 2019.

Tabel 3.1 Rincian Waktu Penelitian

No	Kegiatan	2018/2019																2020							
		November				Januari				Maret				Juli				Jan/Feb				Maret			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul	■	■	■	■																				
2	Penyusunan Proposal					■																			
3	Sempro						■	■	■	■	■	■	■												
4	Perbaikan Proposal							■	■	■	■	■	■	■	■	■	■								
5	Pengolahan Data								■	■	■	■	■	■	■	■	■								
6	Penyusunan Skripsi																			■					
7	Bimbingan Skrip																			■	■				
8	Sidang																							■	■

Sumber: Peneliti, 2019

3.3 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Tabel 3.2. DefinisiOperasional

No.	Variabel	Deskripsi	Indikator	Skala
1.	ArusKas (X ₁)	Setiap perusahaan baik perusahaan barang maupun perusahaan jasa selalu memiliki sistem pencatatan atau sistem akuntansi yang dapat digunakan sebagai laporan dari semua kegiatan atau operasi perusahaan	1. AktivitasOperasi $AKO = \frac{\text{Total Masuk Bersih} - \text{Total ArusKasKeluar}}{\text{Total ArusKasKeluar}}$ 2. AktivitasInvestasi $AKI = \frac{\text{Total ArusKasMasuk Bersih} - \text{Total ArusKasKeluar}}{\text{Total ArusKasKeluar}}$ 3. AktivitasPendanaan $AKP = \frac{\text{Total ArusKasMasuk Bersih} - \text{Total ArusKasKeluar}}{\text{Total ArusKasKeluar}}$	Rasio
2.	Modal Kerja (X ₂)	Modal kerja merupakan manajemen akiva lancar dan pasiva lancar. Manajemen modal kerja mempunyai beberapa pengertian penting bagi korporasi	1. Kas $CT = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Modal Kerja}}$ 2. Piutang $RT = \frac{\text{Penjualan Kredit}}{\text{Piutang}}$	Rasio
3.	Likuiditas (Y)	<i>Current ratio</i> merupakan perbandingan antara aktiva lancar dan kewajiban lancar dan merupakan ukuran yang paling umum digunakan untuk mengetahui kesanggupan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya	$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$	Rasio

Sumber : Hasil analisis terhadap arus kas operasi, modal kerja dan likuiditas oleh penulis, 2019.

3.4 Populasi dan Sampel/Jenis dan Sumber Data

3.4.1 Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah data laporan keuangan tahun 2014-2018. Sampel yang digunakan dengan teknik sampel jumlah data dalam jumlah populasi data yang dijadikan sampel.

3.4.2 Jenis dan Sumber Data

3.4.2.1 Jenis data

Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif. Data kuantitatif yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui hubungan antar variabel Arus Kas dan variabel Modal Kerja terhadap variabel Likuiditas pada PT.Ubete Transportama Semesta.

3.4.2.2 Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber yang sudah ada yaitu dari dalam perusahaan dan luar perusahaan. Data dari dalam perusahaan bisa diambil dari file perusahaan, data biaya dan internet. Sumber data dalam penelitian ini ialah laporan keuangan dari perusahaan yang bersangkutan.

3.5 Metode Pengumpulan data

Metode pengumpulan data yang penulis gunakan adalah metode Dokumentasi, yaitu dengan meminta dan menganalisis bahan-bahan hasil dokumentasi perusahaan yang berhubungan dengan objek penelitian. Seperti buku-buku yang relevan dan laporan-laporan kegiatan contohnya seperti laporan likuiditas rugi dan laporan neraca.

3.6 Metode Analisis Data

Metode analisis data adalah kegiatan mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mendeskripsikan data, mencari tingkat kecendrungan variabel penelitian, dan menguji persyaratan analisis. Pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan bantuan *software* SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) 20,0 dengan menggunakan nilai konstanta (α) = 0.05.

3.7 Uji Asumsi Klasik

3.7.1 Uji Normalitas Data

Uji normalitas data dilakukan sebelum data diolah berdasarkan model-model penelitian yang diajukan. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Sebagai dasar bahwa uji t dan uji f mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar maka model regresi dianggap tidak valid dengan jumlah sampel yang ada. Distribusi normal merupakan distribusi teoritis dari variabel random yang kontinyu. Kurva yang menggambarkan distribusi normal adalah kurva normal yang berbentuk simetris. Jika data terdistribusi secara normal berarti hasil penelitian (sampel) bisa digeneralisasikan pada populasi (Rusiadi 2017:149).

3.7.2 Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Dalam model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas. Uji multikolinieritas dilakukan dengan melihat nilai *tolerance* dan *variance inflation*

factor (VIF) dari hasil analisis dengan menggunakan SPSS. Apabila nilai *tolerance value* lebih tinggi daripada 0.10 atau VIF lebih kecil daripada 10 maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas. (Rusiadi 2017:154)

3.7.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heterokedastisitas digunakan untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang memenuhi persyaratan yaitu model yang terdapat kesamaan varians dari residual atau pengamatan ke pengamatan yang lain tetap atau disebut heterokedastisitas (Rusiadi 2017:157).

Ada beberapa cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya Heteroskedastisitas :

Melihat Grafik Plot antara nilai prediksi variabel terikat (terikat) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Deteksi ada tidaknya Heterokedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual ($Y \text{ prediksi} - Y \text{ sesungguhnya}$) yang telah di-studentized.

Dasar analisis :

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengidentifikasi telah terjadi Heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi Heteroskedastisitas.

3.8 Uji Hipotesis

3.8.1 Regresi Linier Berganda

Analisis ini merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengukur ada atau tidaknya korelasi antar variabel. Istilah regresi berarti ramalan garis yang menunjukkan hubungan disebut garis regresi. Rumus analisis regresi linier berganda yaitu :

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

Keterangan :

Y = Likuiditas

α = Konstanta

b = Koefisien Regresi Berganda

X1 = Aktivitas Operasi

X2 = Aktivitas Investasi

X3 = Aktivitas Pendanaan

X4 = Kas

X5 = Piutang

3.8.2 Uji F (Uji Simultan)

Uji ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat dengan tingkat keyakinan 95% ($\alpha = 5\%$). (Rusiadi 2017:258). Untuk menguji hipotesis dilakukan dengan perbandingan nilai F hitung dengan nilai F tabel. Jika nilai F hitung > dari F tabel berarti ada alasan kuat untuk menerima hipotesis satu (H_a) dan menolak hipotesis nol (H_0), begitu pula sebaliknya. Dengan menggunakan uji signifikansi juga bisa dilakukan yaitu,

apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05, berarti ada alasan untuk menerima hipotesis satu (H_a) dan menolak hipotesis nol (H_0), demikian pula sebaliknya.

3.8.3 Uji T (Uji Parsial)

Uji statistik t dilakukan untuk menguji pengaruh secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat dengan asumsi bahwa variabel lain dianggap konstan. Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terkait dengan taraf signifikan 5%. (Rusiadi 2017:257)

Dengan uji parsial maka diketahui apakah variabel bebas mempunyai pengaruh sendiri-sendiri atau secara parsial terhadap variabel terikat. Untuk menguji hipotesis dilakukan dengan cara membandingkan nilai T hitung dengan T tabel. Jika T hitung $>$ dari T tabel berarti ada alasan kuat untuk menerima hipotesis satu (H_a) dan menolak hipotesis nol (H_0), begitu pula sebaliknya. Selain itu uji parsial juga bisa menggunakan uji signifikansi. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05, maka berarti ada alasan untuk menerima hipotesis satu (H_a) dan menolak hipotesis nol (H_0), begitu pula sebaliknya.

3.8.4 Koefisien Determinasi Berganda (R_2)

Koefisien Determinasi Berganda mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel bebas. Nilai R_2 mempunyai interval antara 0 sampai 1 ($0 < r^2 < 1$). Semakin besar R_2 (mendekati 1). Semakin baik hasil untuk model regresi tersebut dan semakin mendekati 0, maka variabel bebas secara keseluruhan tidak dapat menjelaskan variabel terikat. Nilai R_2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel dalam menjelaskan variabel terikat amat terbatas (Rusiadi 2017:257).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Sejarah Perkembangan PT. Ubete Transportama Semesta

PT. Ubete Transportama Semesta dibentuk pada November 2012 adalah anak perusahaan dari PT. Ubete Total Logistics sepenuhnya merupakan Perusahaan Logistik Internasional yang dikelola oleh tim profesional yang berdedikasi dan tulus untuk menanggapi permintaan pelanggan dengan segera. Kami menawarkan layanan profesional dan personal, panduan dalam semua proses perdagangan internasional termasuk bagaimana menghemat waktu dengan membatasi biaya. Apakah pengiriman LCL atau FCL, udara atau laut, dan transportasi darat setiap pengiriman mendapatkan manfaat dari berbagai layanan dan keahlian yang sesuai. Biarkan keterampilan yang digunakan untuk mengkoordinasikan transportasi yang rumit dan taktis dari segala macam barang digunakan untuk bisnis Anda. Nikmati layanan nilai tambah biasanya tidak tersedia di tempat lain. Tetap terinformasi dan nikmati pikiran dan ya, kita terkadang melakukan hal yang mustahil. Pengapalan kargo proyek yang besar dan mudah ditampung.

4.1.2 Visi dan Misi

a. Visi

Menjadi Perusahaan Logistik yang terpercaya dan professional secara nasional dan secara internasional untuk melayani pelanggan sepenuhnya.

b. Misi

Komitmen penuh kami untuk menyediakan semua kebutuhan pelanggan sekaligus dengan pemecahan masalah untuk memastikan kepuasan pelanggan secara konsisten mulai dari hari kami mengambil barang sampai berbaring di tempat pelanggan. Oleh karena itu, layanan lengkap kami akan dikelola oleh personel yang berkualifikasi secara sistematis untuk memberikan informasi yang akurat dan layanan yang dapat diandalkan.

4.1.3 Struktur Organisasi

Struktur organisasi PT. Ubete Transportama Semesta merupakan salah satu faktor yang menjadi penentu keberhasilan dalam pencapaian tujuan perusahaan. Struktur organisasi PT. Ubete Transportama Semesta menunjukkan adanya pemisahan lingkup tugas, fungsi, wewenang dan tanggung jawab sesuai dengan pembidangan direktorat masing-masing. Susunan Struktur Organisasi PT. Ubete Transportama Semesta adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	: Moh. Syafuddin
Direktur	: Roland JP Lubis
Marketing	: Rudi Hasibuan
Supervisor	: Ermaniar Putri
Administrasi Keuangan	: Henny Matondang
Operasional	: Faisal Bahri

4.1.4 Deskripsi Variabel Penelitian

Variabel penelitian ini adalah Arus Kas yang dihasilkan aktivitas operasi (X1), Arus Kas yang dihasilkan aktivitas investasi (X2), Arus Kas yang dihasilkan aktivitas pendanaan (X3). Dan Modal Kerja yang dihasilkan kas (X4), Modal Kerja yang dihasilkan piutang (X5). Sedangkan Likuiditas Perusahaan (Y) merupakan variabel dependen pada PT. Ubete Transportama Semesta selama periode 2014-2018 dan data tersebut dirasiokan dalam mengolahnya dengan SPSS.

a. Aktivitas Operasi

Data variabel bebas (X1) dalam penelitian ini adalah Aktivitas Operasi dengan data sebagai berikut:

Tabel 4.1 Aktivitas Operasi PT.Ubete Transportama Semesta

(dalam Rupiah)

Bulan	Tahun 2014	Tahun 2015	Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018
Januari	56.721.953	253.104.616	39.039.113	531.248.868	34.894.153
Februari	52.826.195	433.881.406	406.186.795	494.265.991	54.493.041
Maret	548.941.539	64.260.139	45.526.069	51.251.443	458.443.283
April	544.930.408	245.663.831	45.528.685	512.328.331	349.455.595
Mei	59.177.662	30.145.374	39.272.753	521.720.242	36.322.176
Juni	549.455.595	498.416.043	43.388.620	59.752.100	46.458.220
Juli	56.266.709	496.768.492	52.826.195	549.277.135	49.426.599
Agustus	59.791.553	60.318.332	54.894.154	47.354.023	511.469.719
September	60.978.812	49.324.851	478.263.741	38.862.019	51.232.833
Oktober	356.839.028	424.921.959	525.109.949	45.939.420	45.526.069
November	486.093.970	38.929.201	54.945.560	367.219.533	455.286.854
Desember	73.264.617	44.159.467	563.221.755	394.928.621	52.606.087

Sumber : Data diperoleh dari Keuangan Pt. Ubete Transportama, 2019

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa perusahaan menjalani aktivitas operasi tiap tahunnya mengalami fluktuasi. Pada tahun 2015 mengalami penurunan sebesar Rp. 30.145.374 dan peningkatan terjadi pada tahun 2016 sebesar Rp. 563.221.755.

b. Aktivitas Investasi

Data variabel bebas (X2) dalam penelitian ini adalah aktivitas investasi dengan data sebagai berikut:

Tabel 4.2 Aktivitas Investasi PT. Ubete Transportama Semesta

(dalam Rupiah)

Bulan	Tahun 2014	Tahun 2015	Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018
Januari	482.610.468	42.031.639	42.759.932	433.886.199	406.186.795
Februari	512.358.341	47.261.727	44.584.776	455.286.854	455.260.691
Maret	521.425.222	74.595.529	512.328.331	39.272.753	45.528.681
April	468.854.090	228.649.993	52.172.024	433.886.199	392.727.533
Mei	53.547.713	343.427.473	597.520.997	528.261.955	43.388.620
Juni	521.720.242	53.427.953	549.277.135	34.493.041	48.261.955
Juli	59.748.008	54.940.036	455.053.575	32.510.995	597.915.535
Agustus	51.232.833	63.705.243	530.854.330	349.455.595	494.265.991
September	655.195.390	45.528.685	47.333.366	36.322.176	512.514.431
Oktober	39.194.566	549.455.595	45.526.069	464.582.201	51.232.833
November	584.295.181	49.655.509	455.286.854	427.599.325	52.172.024
Desember	67.348.816	59.791.553	39.272.753	39.039.113	46.418.766

Sumber : Data diperoleh dari keuangan PT. Ubete Transportama, 2019

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa perusahaan mengalami fluktuasi tiap tahunnya. Pada tahun 2017 perusahaan mengalami penurunan sebesar Rp. 32.510.995, dan nilai aktivitas investasi tertinggi terjadi pada tahun 2014 sebesar Rp. 655.195.390.

c. Aktivitas Pendanaan

Data variabel bebas (X3) dalam penelitian ini adalah variabel aktivitas pendanaan dengan data sebagai berikut:

Tabel 4.3 Aktivitas Pendanaan PT. Ubete Transportama Semesta

(dalam Rupiah)

Bulan	Tahun 2014	Tahun 2015	Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018
Januari	512.514.431	59.177.662	512.514.431	471.776.616	349.277.135
Februari	51.232.833	51.232.833	51.232.833	40.278.893	521.720.242
Maret	52.172.024	52.172.024	52.172.024	42.988.842	530.854.330
April	404.971.309	597.121.00	597.520.997	464.582.201	51.251.443
Mei	48.261.047	54.927.713	28.261.047	427.599.325	51.232.833
Juni	455.260.691	52.172.024	32.192.736	42.180.008	521.720.242
Juli	45.528.685	59.752.100	45.528.685	464.582.201	59.752.100
Agustus	39.272.753	512.328.331	39.272.753	494.265.991	549.277.133
September	433.886.199	28.227.487	433.886.199	512.514.431	473.540.227
Oktober	528.261.955	42.988.842	40.026.195	51.232.833	38.862.019
November	54.894.154	464.582.201	348941.539	52.172.024	406.060.866
Desember	544.930.408	29.426.599	47.826.374	50.854.330	36.721.953

Sumber : Data diperoleh dari keuangan PT. Ubete Transportama, 2019

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa perusahaan mengalami fluktuasi tiap tahunnya. Pada tahun 2016 mengalami peningkatan sebesar Rp. 597.520.997 dan pada tahun 2015 perusahaan mengalami penurunan sebesar Rp. 29.426.599.

d. Kas

Data variabel bebas (X4) dalam penelitian ini adalah kas dengan data keuangan sebagai berikut:

Tabel 4.4 Kas dari Modal Kerja Pada PT.Ubete Transportama Semesta
(dalam Rupiah)

Bulan	Tahun 2014	Tahun 2015	Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018
Januari	455.286.854	512.328.327	38.931.895	40.745.560	36.721.953
Februari	39.272.753	455.260.691	441.948.674	34.322.176	39.492.862
Maret	433.886.199	45.528.685	39.039.088	464.582.114	348.941.539
April	528.261.955	392.727.533	40.618.753	49.426.599	344.930.408
Mei	41.560.821	43.388.620	408.540.677	51.251.443	32.510.995
Juni	544.930.408	52.826.195	44.808.674	512.328.331	34.945.560
Juli	42.177.662	542.274.871	39.271.416	388.340.909	429.888.422
Agustus	482.788.929	41.026.241	43.388.085	39.746.766	464.582.201
September	42.988.842	325.109.951	34.928.621	409.277.134	49.426.599
Oktober	597.915.535	433.886.493	333.608.206	34.020.687	51.146.972
November	494.265.991	493.317.845	278.263.741	408.620.187	51.232.833
Desember	51.251.443	35.862.658	45.109.941	45.939.420	45.526.069

Sumber : Data diperoleh dari keuangan PT.Ubete Transportama, 2019

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa perusahaan mengalami fluktuasi tiap tahunnya. Pada tahun 2018 mengalami penurunan sebesar Rp. 32.510.995 dan pada tahun 2014 perusahaan mengalami nilai tertinggi sebesar Rp.597.915.535.

e. Piutang

Data variabel bebas (X5) dalam penelitian ini adalah piutang dari modal kerja dengan data sebagai berikut:

Tabel 4.5 Piutang pada PT.Ubete Transportama Semesta

(dalam Rupiah)

Bulan	Tahun 2014	Tahun 2015	Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018
Januari	406.740.075	433.608.837	62.439.942	407.219.798	356.220.217
Februari	341.406.807	434.901.421	13.529.546	46.156.862	356.173.502
Maret	42.606.081	41.560.757	41.124.887	482.274.931	45.505.358
April	401.215.489	47.823.688	427.598.745	478.223.334	464.187.335
Mei	48.955.422	525.089.415	37.915.446	391.756.251	415.543.701
Juni	44.294.164	44.560.162	442.642.330	416.115.954	42.818.024
Juli	42.167.345	455.026.889	45.501.154	429.875.155	46.416.762
Agustus	470.740.994	53.083.429	39.752.089	37.778.249	376.220.898
September	482.877.002	19.407.877	502.343.425	49.421.266	37.895.494
Oktober	44.858.734	135.570.175	361.581.291	44.571.443	455.006.875
November	355.146.841	133.038.054	32.182.017	397.582.222	424.160.743
Desember	33.939.408	87.831.786	37.272.785	29.423.733	482.410.246

Sumber : Data diperoleh dari keuangan PT. Ubete Transportama, 2019

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa perusahaan mengalami fluktuasi tiap tahunnya. Pada tahun 2016 perusahaan mengalami penurunan sebesar Rp. 13.529.546 dan pada tahun 2015 nilai tertinggi piutang sebesar Rp. 525.089.415.

f. Likuiditas

Data variabel bebas (Y) dalam penelitian ini adalah likuiditas dengan jumlah data sebagai berikut:

4.6 Likuiditas pada PT. Ubete Transportama Semesta

(dalam Rupiah)

Bulan	Tahun 2014	Tahun 2015	Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018
Januari	512.514.431	469.372.679	40.074.934	348.941.539	433.886.199
Februari	512.328.331	552.269.560	354.102.078	496.555.089	39.466.729
Maret	521.720.242	88.373.878	49.220.872	450.286.741	348.941.539
April	472.880.997	261.788.002	362.154.483	49.426.599	466.870.408
Mei	34.927.713	395.921.852	340.530.883	512.514.431	591.776.616
Juni	433.886.199	72.041.858	396.246.221	512.328.331	40.047.426
Juli	52.826.195	627.056.611	34.488.886	52.172.024	34.122.176
Agustus	415.608.206	67.721.821	38.427.422	420.187.663	534.075.535
September	347.802.323	31.388.947	333.474.504	48.201.047	494.265.991
Oktober	453.354.945	494.156.201	375.806.077	400.594.024	512.514.431
November	666.088.682	361.422.735	34.189.516	45.528.685	53.124.887
Desember	83.950.178	28.220.334	420.126.817	39.272.753	494.265.991

Sumber : Data diperoleh dari keuangan PT.Ubete Transportama, 2019

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa perusahaan Ubete mengalami fluktuasi tiap tahunnya. Pada tahun 2015 likuiditas terendah pada perusahaan sebesar Rp.28.220.334 sedangkan likuiditas tertinggi terjadi pada tahun 2014 sebesar Rp. 666.088.682.

4.1.5 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menjelaskan dari data dalam penelitian ini mengenai arus kas dan modal kerja terhadap likuiditas pada PT. Ubete Transportama Semesta dengan bantuan aplikasi SPSS yang dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.7

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
aktivitas operasi	60	30145374	563221755	227552458.3	212908283.0
aktivitas investasi	60	32510995	655195390	257040703.5	225700067.1
aktivitas pendanaan	60	28227487	597520997	235172822.2	221837133.2
Kas	60	32510995	597915535	222075516.9	206627033.4
Piutang	60	13529546	525089415	231388214.4	194268237.5
Likuiditas	60	28220334	666088682	302597207.8	207478428.9
Valid N (listwise)	60				

Sumber : Hasil Penelitian, 2019

Berdasarkan tabel 4.7 diatas, dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Variabel aktivitas operasi memiliki sampel (N) sebanyak 60, dengan nilai minimum sebesar Rp.30.145.374 terjadi pada bulan mei tahun 2015 dan nilai maximum sebesar Rp.563.221.755 terjadi pada bulan desember tahun 2016. Mean (rata-rata) sebesar Rp.227.552.458 dengan std. deviation sebesar Rp.212.908.283.

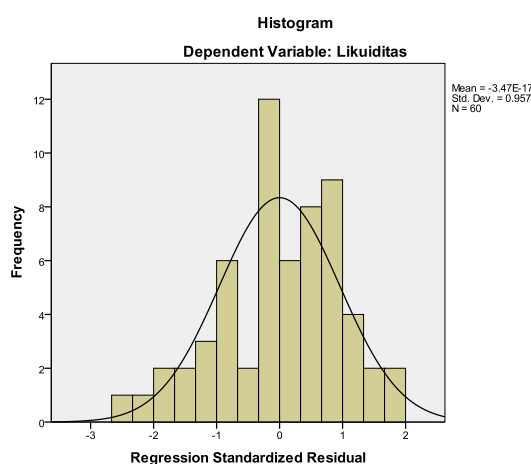
- b. Variabel aktivitas investasi memiliki sampel (N) sebanyak 60, dengan nilai minimum sebesar Rp.32.510.995 terjadi pada bulan juli tahun 2017 dan nilai maximum sebesar Rp.655.195.390 terjadi pada bulan September tahun 2014. Mean (rata-rata) sebesar Rp.257.040.703 dengan std. deviation sebesar Rp.225.700.067.
- c. Variabel aktivitas pendanaan memiliki sampel (N) sebanyak 60, dengan nilai minimum sebesar Rp.28.227.487 terjadi pada bulan September tahun 2015 dan nilai maximum sebesar Rp.597.520.997 terjadi pada bulan april tahun 2016. Mean (rata-rata) sebesar Rp.235,172,822 dengan std. deviation sebesar Rp.221.837.133.
- d. Variabel kas memiliki sampel (N) sebanyak 60, dengan nilai minimum sebesar Rp.32.510.995 pada bulan mei tahun 2018 dan maximum sebesar Rp.597.915.515 pada bulan oktober tahun 2014. Mean (rata-rata) sebesar Rp.222.075.516 dengan std. deviation sebesar Rp.206.627.033.
- e. variabel piutang memiliki sampel (N) sebanyak 60, dengan nilai minimum sebesar Rp.13.529.546 pada bulan February tahun 2016 dan nilai maximum sebesar Rp.525.089.415 pada bulan mei tahun 2015. Mean (rata-rata) sebesar Rp.231.388.214 dengan std. deviation sebesar Rp.194.268.237.
- f. Variabel likuiditas memiliki sampel (N) sebanyak 60, dengan nilai minimum sebesar Rp.28.220.334 pada bulan desember tahun 2015 dan nilai maximum sebesar Rp.666.088.682 pada bulan November tahun 2014. Mean (rata-rata) sebesar Rp.302.597.207 dengan std.deviation sebesar Rp.207,478,428.

4.1.6 Hasil Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik digunakan untuk mengetahui model regresi linear berganda dapat digunakan atau tidak. Uji asumsi klasik yang digunakan adalah uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heterokedastisitas. Ketiga uji ini harus dilakukan untuk memenuhi standar yang ada pada model regresi linier berganda. Apabila uji ini terpenuhi maka alat uji dimaksud dapat dipergunakan untuk menguji model yang terdiri dari :

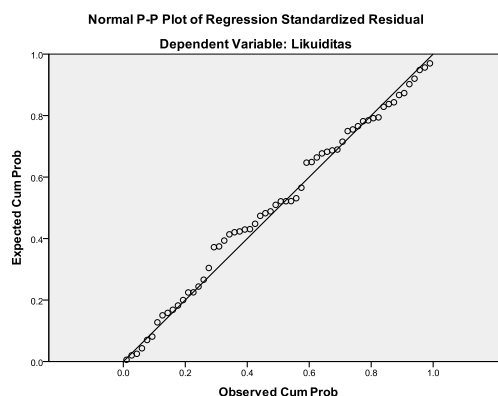
4.1.6.1 Uji Normalitas

Untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal akan ditunjukkan dengan analisis grafik dan statistik. Analisis grafik yaitu grafik histogram dan grafik *Normal ProbabilityPlot*.



Gambar 4.1 Hasil Pengujian Normalitas Grafik Histogram
Sumber: Hasil Penelitian, 2019 (data diolah)

Dari Gambar 4.1 memperlihatkan bahwa data menyebar dan membentuk lonceng. Hal ini menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi dianggap memenuhi asumsi normalitas.



Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas dengan Metode *Probability Plot*
Sumber: Hasil Penelitian, 2019 (data diolah)

Pada Gambar 4.2 menunjukkan data menyebar disekitar garis diagonal.

Hal ini menjelaskan bahwa data berdistribusi normal. Adapun untuk menguji uji normalitas dalam perhitungan statistik yaitu menggunakan uji *One Sample Kolmogorov Smirnov*. Hasil uji *One Kolmogorov Smirnov* dapat dilihat pada Tabel 4.3 sebagai berikut:

Tabel 4.8
Hasil Pengujian Normalitas *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1.67416329.2
Most Extreme Differences	Absolute	.083
	Positive	.034
	Negative	-.083
Kolmogorov-Smirnov Z		.643
Asymp. Sig. (2-tailed)		.802

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Hasil Penelitian, 2019

Berdasarkan Tabel 4.8 diatas, terlihat nilai Asymp. Signifikan (2-tailed) sebesar $0.802 > 0.05$. Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji

normalitas kolmogorov-smirnov dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

4.1.6.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui korelasi antar variabel independent dan ini dapat dilihat dari Nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) dengan catatan apabila $VIF > 10$ maka diduga mempunyai persoalan multikolinearitas dan apabila $VIF < 10$ maka tidak terjadi multikolinearitas, Sedangkan nilai *Tolerance* dikatakan lolos bila nilai $Tolerance < 1$ Berdasarkan hasil pengolahan SPSS dilihat pada Tabel 4.9:

Tabel 4.9
Coefficients Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1.0207 6931.6	561989 16.21		1.816	.075		
Aktivitas Operasi	.110	.114	.113	.964	.339	.879	1.138
Aktivitas Investasi	.152	.101	.165	1.502	.139	.998	1.002
Aktivitas Pendanaan	-.106	.103	-.113	-1.028	.308	.994	1.006
Kas	.286	.117	.285	2.451	.018	.895	1.117
Piutang	.423	.119	.396	3.564	.001	.975	1.026

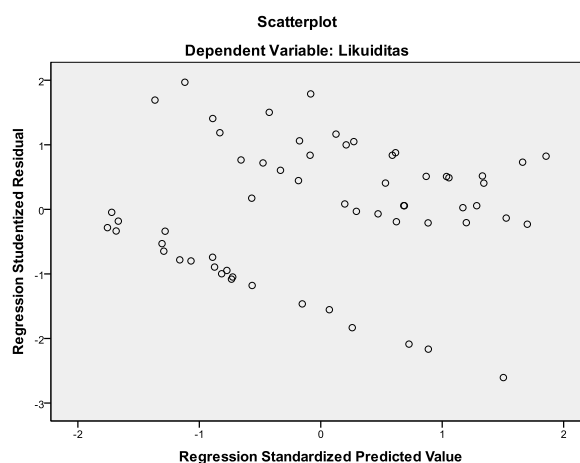
a. Dependent Variable: Likuiditas

Sumber : Hasil Penelitian, 2019

Hasil uji multikolinearitas diketahui bahwa nilai VIF dan *tolerance* pada tabel di atas menunjukkan semua variabel dalam penelitian ini tidak mengalami multikolinearitas. Hal ini ditunjukkan oleh nilai VIF < 10, dan *tolerance* > 0,1.

4.1.6.3 Uji Heteroskedastisitas

Adapun hasil pengujian heteroskedastisitas dengan grafik *Scatter Plot* dapat dilihat pada Gambar 4.3.



Gambar 4.3 Uji Heteroskedastisitas

Sumber: Hasil Penelitian, 2019 (data diolah)

Gambar 4.3 memperlihatkan titik - titik menyebar secara acak, tidak membentuk pola yang jelas / teratur, serta tersebar baik diatas maupun dibawah maka dengan demikian "tidak terjadi adanya heterokedasitias" sehingga model regresi layak dipakai untuk prediksi pengaruh struktur model regresi yang baik.

4.1.7 Hasil Analisis Data

4.1.7.1 Analisis Persamaan Regresi Linear Berganda

Model analisis data dalam penelitian ini merupakan analisis regresi berganda (*multiple regretion*). Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh stresdan konflik terhadap kinerja karyawan pada PT Bank Muamalat Indonesia.

Tbk dapat dihitung dengan bantuan perangkat lunak *Statistical Product and Service Solution (SPSS)*. Berdasarkan hasil persamaan regresi linear berganda diperoleh hasil seperti Tabel 4.10 sebagai berikut:

Tabel 4.10
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.02026 931.6	56198916.21		1.816	.075
Aktivitas Operasi	.110	.114	.113	.964	.339
Aktivitas Investasi	.152	.101	.165	1.502	.139
Aktivitas Pendanaan	-.106	.103	-.113	-1.028	.308
Kas	.286	.117	.285	2.451	.018
Piutang	.423	.119	.396	3.564	.001

a. Dependent Variable: Likuiditas

Sumber : Hasil Penelitian, 2019

Pada tabel coefficients, persamaan regresinya dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y = 1.021E8 + 0.110X1 + 0.152X2 - 0.106X3 + 0.286X4 + 0.423X5$$

Koefisien-koefisien dalam persamaan regresi diatas memiliki arti sebagai berikut :

1. Jika segala sesuatu pada variabel dianggap konstanta maka nilai likuiditas adalah sebesar Rp. 1.021E8.
2. Jika aktivitas operasi terus ditingkatkan sebesar 1 satuan maka likuiditas meningkat sebesar 0.110.
3. Jika aktivitas investasi terus ditingkatkan 1 satuan maka likuiditas meningkat sebesar 0.152.

4. Jika aktivitas pendanaan terus ditingkatkan 1 satuan maka likuiditas menurun sebesar 0.106.
5. Jika kas terus ditingkatkan 1 satuan maka likuiditas meningkat sebesar 0.286.
6. Jika piutang terus ditingkatkan 1 satuan maka likuiditas meningkat sebesar 0.423.

4.1.7.2 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi berfungsi untuk melihat bagaimana variasi nilai variabel terikat dipengaruhi oleh variabel lain atau berfungsi untuk melihat seberapa besar kualitas pelayanan, citra perusahaan, kepercayaan dan komitmen kerja menjelaskan Likuiditas dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.11 Model Summary Koefisien Determinasi

Model Summary ^b											
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson	
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change		
1	.591 ^a	.349	.289	1.749955 24.3	.349	5.787	5	54	.000	2.491	

a. Predictors: (Constant), Piutang, Aktivitas Investasi, Aktivitas Pendanaan, Kas, Aktivitas Operasi

b. Dependent Variable: Likuiditas

Sumber : Hasil Penelitian, 2019

Terlihat nilai R square menunjukkan angka 0,349. Hal ini mengindikasikan bahwa kontribusi variabel aktivitas operasi, aktivitas investasi, aktivitas pendanaan, kas dan piutang terhadap *Likuiditas* adalah sebesar 34.9%, sedangkan 65.1% ditentukan oleh faktor lain

4.1.7.3 Pengujian Hipotesis

a. Pengujian Secara Parsial (Uji t)

Untuk menguji hipotesis pertama dan kedua di gunakan korelasi parsial bertujuan untuk mengetahui hubungan murni antara variabel yang lainnya dengan rumus uji t yang dikemukakan oleh sudjana.

Tabel 4.12 Tabel Uji t

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.02076 931.	56198916.21		1.816	.075
	Aktivitas Operasi	.110	.114	.113	.964	.339
	Aktivitas Investasi	.152	.101	.165	1.502	.139
	Aktivitas Pendanaan	-.106	.103	-.113	-1.028	.308
	Kas	.286	.117	.285	2.451	.018
	Piutang	.423	.119	.396	3.564	.001

a. Dependent Variable: Likuiditas

Sumber : Hasil Penelitian, 2019

Pada tabel terlihat bahwa nilai pada uji t sebagai berikut :

1. Pada variabel Aktivitas Operasi memiliki nilai sig sebesar $0.339 > 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel Aktivitas Operasi tidak berpengaruh signifikan terhadap *Likuiditas*.
2. Pada tabel terlihat bahwa nilai pada uji t pada variabel Aktivitas Investasi memiliki nilai sig sebesar $0.139 > 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel Aktivitas Investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap *Likuiditas*.

3. Pada tabel terlihat bahwa nilai pada uji t pada variabel Aktivitas Pendanaan memiliki nilai sig sebesar $0.308 > 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel Aktivitas Pendanaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *Likuiditas*.
4. Pada tabel terlihat bahwa nilai pada uji t pada variabel kas memiliki nilai sig sebesar $0.018 < 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel kas berpengaruh signifikan terhadap *Likuiditas*.
5. Pada tabel terlihat bahwa nilai pada uji t pada variabel piutang memiliki nilai sig sebesar $0.001 < 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel piutang berpengaruh signifikan terhadap *Likuiditas*.

b. Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji-F)

Uji statistik F (simultan) dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas (independen) secara bersama - sama berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (dependen). Ketentuannya adalah jika nilai probabilitasnya sig. > 0.05 maka H_a diterima.

Tabel 4.13 ANOVA^a Uji F (Uji Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8.861E+17	5	1.772E+17	5.787	.000 ^a
	Residual	1.654E+18	54	3.062E+16		
	Total	2.540E+18	59			

a. Predictors: (Constant), Piutang, Aktivitas Investasi, Aktivitas Pendanaan, Kas, Aktivitas Operasi

b. Dependent Variable: Likuiditas

Berdasarkan Tabel 4.13 menunjukkan hasil perhitungan uji-F diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 4.718 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.000 ($< 0,05$) dan

taraf kesalahan yang ditetapkan 5% maka diperoleh $F_{\text{tabel}} = 5.964$, yang berarti $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$. Hasil ini membuktikan bahwa secara Simultan, Aktivitas Operasi, Aktivitas Investasi, Aktivitas Pendanaan, Kas. Berpengaruh Signifikan terhadap *Likuiditas* pada PT.Ubete Transportama Semesta. Dengan demikian, disimpulkan bahwa hipotesis diterima.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Pengaruh Aktivitas Operasi Terhadap Likuiditas

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai sig sebesar $0.388 > 0.05$ artinya aktivitas operasi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap likuiditas. Arus kas dari aktivitas operasi diperoleh dari aktivitas penghasilan utama pendapatan entitas pada umumnya berasal dari transaksi dan peristiwa dan kondisi lain yang mempengaruhi pendapatan laba rugi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Masayu (2013) yang menunjukkan bahwa arus kas aktivitas operasi tidak berpengaruh signifikan terhadap likuiditas, arus kas dari aktivitas ini lebih banyak mempengaruhi profitabilitas perusahaan dalam laporan laba rugi. Hal ini akan membuat arus kas operasi sangat diperlukan guna menghindari likuidasi aktiva untuk menompang aktivitas sehari-hari perusahaan

4.2.2 Pengaruh Aktivitas Investasi Terhadap Likuiditas

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai sig sebesar $0.117 > 0.05$, artinya aktivitas investasi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap likuiditas. Syamsudin (2014) mengemukakan bahwa asset jangka panjang yang dibeli atau dilepas oleh perusahaan telah diestimasi sesuai dengan umur ekonomis dan kebutuhan perusahaan sehingga jika arus kas dari investasi dapat diolah seefisien

mungkin akan memberikan hasil yang optimal bagi perusahaan. Hasil penelitian sejalan dengan yang dilakukan oleh Riani (2011) yang menunjukkan bahwa nilai signifikan arus kas investasi lebih besar dari nilai probabilitas (0,05) secara parsial tidak memiliki pengaruh. Perusahaan yang mengalami kenaikan arus kas investasi diharapkan dalam jangka waktu tertentu dapat menghasilkan pendapatan dan arus kas dimasa mendatang.

4.2.3 Pengaruh Aktivitas Pendanaan Terhadap Likuiditas

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai signifikan sebesar $0.370 > 0.05$, artinya aktivitas pendanaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap likuiditas. Hayati (2011) mengemukakan bahwa tidak ada suatu ketentuan mutlak tentang berapa tingkat *current ratio* yang harus dipertahankan oleh suatu perusahaan karena perekonomian negara tidak sama tiap tahunnya.

Hasil penelitian sejalan dengan Masayu (2013) yang menunjukkan arus kas pendanaan tidak berpengaruh signifikan terhadap likuiditas, yang disebabkan karna perubahan dalam jumlah serta komposisi kontribusi modal dan pinjaman entitas. Aktivitas pendanaan akan mengakibatkan perubahan dalam jumlah serta komposisi modal dan pinjaman perusahaan yang timbul dari transaksi guna untuk memprediksi klaim terhadap arus kas masa depan.

4.2.4 Pengaruh Kas Terhadap Likuiditas

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai signifikan sebesar $0.015 < 0.05$, artinya kas memiliki pengaruh signifikan terhadap likuiditas. Abas (2013) mengemukakan bahwa setiap peningkatan modal kerja akan terjadi peningkatan pada rasio kas sehingga besarnya persentase modal kerja akan dipengaruhi. Hasil penelitian sejalan dengan Fakhrurozi (2013) menunjukkan bahwa modal kerja

memiliki nilai signifikan dan pengaruh terhadap tingkat likuiditas perusahaan yang diukur dengan rasio lancar dan rasio cepat. Modal kerja sangat penting dalam sebuah perusahaan, karena dengan modal kerja sebuah perusahaan dapat beroperasi dan menjadi pengukur tingkat kas yang dapat dipergunakan untuk membiayai kegiatan operasional sehingga tidak mengganggu kondisi keuangan perusahaan.

4.2.5 Pengaruh Piutang Terhadap Likuiditas

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai signifikan sebesar $0.001 < 0.05$, artinya piutang memiliki pengaruh signifikan terhadap likuiditas. Rendahnya modal kerja yang tertanam pada piutang ditunjukkan dengan semakin tingginya tingkat *receivable turnover* yang artinya bahwa adanya *over investment* dalam piutang salah satu sumber modal kerja yang penting adalah kredit yang diberikan oleh *supplier*. Hasil penelitian sejalan dengan yang dilakukan oleh Rahma (2011) menunjukkan ada pengaruh yang signifikan antara perputaran piutang terhadap likuiditas dengan taraf kepercayaan 95% artinya kenaikan yang terjadi pada piutang memberikan dampak secara langsung terhadap likuiditas perusahaan. Hal ini berarti semakin tinggi piutang maka semakin cepat tagihan yang masuk sehingga perusahaan dapat mengkonversikan tagihan yang masuk menjadi kas.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan pembahasan tentang Pengaruh Arus Kas dan Modal Kerja Terhadap Likuiditas pada PT. Ubete Transportama Semesta adalah :

1. Pada tabel terlihat bahwa nilai pada uji t pada variabel Aktivitas Operasi adalah $0.339 > 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel Aktivitas Operasi tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Likuiditas.
2. Pada tabel terlihat bahwa nilai pada uji t pada variabel Aktivitas Investasi adalah $0.139 > 0.05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel Aktivitas Operasi tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Likuiditas.
3. Pada tabel terlihat bahwa nilai pada uji t pada variabel Aktivitas Pendanaan adalah $0.308 > 0.05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel Aktivitas Pendanaan tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Likuiditas.
4. Pada tabel terlihat bahwa nilai pada uji t pada variabel kas adalah $0.018 < 0.05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel kas berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Likuiditas.
5. Pada tabel terlihat bahwa nilai pada uji t pada variabel piutang adalah $0.001 < 0.05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel piutang berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Likuiditas
6. Berdasarkan hasil simultan menunjukkan hasil perhitungan uji-F diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 4.718 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.000 ($< 0,05$). Hasil ini membuktikan bahwa secara simultan, aktivitas operasi, aktivitas

investasi, aktivitas pendanaan, kas dan piutang. berpengaruh signifikan terhadap *likuiditas* pada PT.Ubete Transportama Semesta

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan dari penelitian tentang pengaruh Pengaruh Arus Kas dan Modal Kerja Terhadap Likuiditas pada PT. Ubete Transportama Semesta adalah:

1. Penelitian ini diharapkan memberikan gambaran mengenai kemungkinan terjadinya risiko likuiditas dalam perusahaan perbankan, dimana likuiditas tersebut mengacu kepada kemampuan bank untuk memenuhi penarikan deposito, pembayaran pinjaman jatuh tempo, dan kewajiban-kewajiban lainnya tanpa mengalami kemunduran.
2. Perusahaan hendaknya menjaga dan menstabilkan risiko likuiditas di posisi ideal serta memperhatikan kualitas pembiayaan yang disalurkan untuk menghindari terjadinya pembiayaan yang bermasalah sehingga dapat memperoleh keuntungan dari pembiayaan yang disalurkan bagi bank, juga menyeimbangkan antara total pemberian pembiayaan dengan kewajiban kepada pihak ketiga yang ingin menarik uangnya dalam waktu dan jumlah tertentu, dengan begitu Perusahaan akan terhindar dari risiko likuiditas serta sebaiknya meningkatkan jumlah penggunaan utang atau sumber dana yang tidak berbiaya, karena hal ini justru dapat meningkatkan posisi likuiditas dan menurunkan risiko likuiditas tanpa harus kehilangan kesempatan untuk meningkatkan profitabilitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Abas, Zulfirayanti. 2013. *Pengaruh Efesiensi Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Kasus Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2008-2012)*. Skripsi. Jurusan Akuntansi Universitas Gorontalo.
- Agnes, Sawir. 2009. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT> Gramedia Pustaka Utama.
- Aliah, N. (2020). *The Role Of E-Filing In Improving Taxpayer Compliance In Indonesia*. *Accounting and Business Journal*, 2(1), 1-9.
- Ambarwati, Sri Dwi Ari. 2010. *Manajemen Keuangan Lanjut*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Arnita, V. (2018). Pengaruh Orangtua Terhadap Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Menjadi Profesi Akuntan. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis: Jurnal Program Studi Akuntansi*, 4(2), 19-23.
- Barus, M. D. B., & Hakim, A. (2020). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika melalui Metode *Practice Rehearsal Pairs* pada Siswa SMA Al-Hidayah Medan. *Biormatika: Jurnal ilmiah fakultas keguruan dan ilmu pendidikan*, 6(1), 74-78.
- Chrisna, H. (2018). Analisis Manajemen Persediaan Dalam Memaksimalkan Pengendalian Internal Persediaan Pada Pabrik Sepatu Ferradini Medan. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 8(2), 82-92.
- Chrisna, H., Karin, A., & Hasibuan, H. A. (2020). Analisis Sistem Dan Prosedur Kredit Kepemilikan Rumah (KPR) Dengan Akad Pembiayaan Murabahah Pada PT. BANK BRI Syariah Cabang Medan. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 11(1), 156-166.
- Fadly, Y. (2011). *An Analysis Of Main Character Conflicts In M.J. Hyland's Carry Me Down*.
- Fahmi, Irham. 2014. *Perilaku Organisasi: Teori, Aplikasi, dan Kasus. Cetakan Kedua*. Bandung: CV. Alfabeta. Anggota IKAPI.
- Fakhrurozi Fahlawi Nst, 2013. *Pengaruh Modal Kerja Terhadap Likuiditas Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di BEI, Skripsi Akuntansi*. Medan: Universitas Sumatra Utara.

- Hanum, Masayu Kirnasari. 2012. *Pengaruh Arus Kas Terhadap Likuiditas Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2011*. E-juournal. Unesa.
- Harahap Sofyan Syafri. 2011. *Teori Akuntansi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hayati, Nurul dan Riani, Christina. 2011. *Pengaruh Arus Kas Terhadap Likuiditas Pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di BEI*. Banjarmasin. Jurnal Spread April 2011, Volume 1 Nomor 1, STIE Indonesia.
- Hernawaty, H., Chrisna, H., & Noviani, N. (2020). Transaksi Valas Dalam Perspektif Konvensional Dan Syariah. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 11(1), 1-17.
- Hery. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara. Kasmir. 2012. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: KPMG
- Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: RGP
- Malikhah, I. (2019). Pengaruh Mutu Pelayanan, Pemahaman Sistem Operasional Prosedur Dan Sarana Pendukung Terhadap Kepuasan Mahasiswa Universitas Pembangunan Panca Budi. *JUMANT*, 11(1), 67-80.
- Marisyah, Fitria. 2012. *Prinsip Dasar dan Aplikasi Penulisan Laporan Pendahuluan dan Strategi Pelaksanaan Tindakan*. Jakarta : Salemba Medika.
- Munawir. 2014. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Libertina.
- Mustafa. 2017. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta : Andi
- Nasution, A. P. (2017). Evaluasi Pelaksanaan Kebijakan Alokasi Dana Desa, Bagi Hasil Pajak dan Retribusi Daerah dan Dana Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat dan Kelembagaan Desa di Kecamatan Munte Kabupaten Karo.
- Nasution, D. A. D., & Ramadhan, P. R. (2019). Pengaruh Implementasi *E-Budgeting* Terhadap Transparansi Keuangan Daerah Di Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi*, 28(1), 669-693.
- Nasution, N. A., & Sari, W. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan (*Firm Size*) Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 11(1), 76-83.
- Prihadi, Toto. 2012. *Analisis Laporan Keuangan Lanjutan Proyeksi dan Valuasi*. Jakarta: PPM.

- Rahma, Aulia. 2011. *Analisis Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan*. Skripsi. Universitas Dipenogoro Semarang.
- Rusiadi. 2017. *Metodologi Penelitian Manajemen Akuntansi dan Ekonomi Pembangunan, Konsep, Kasus dan Aplikasi SPSS, Eviews, Amos, Lisrel*. Cetakan ke Lima, Medan:USU Press.
- Saraswati, D. (2018). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Belanja Modal terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Dana Perimbangan sebagai Pemoderasi di Kabupaten/Kota Sumatera Utara. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 8(2), 54-68.
- Saraswati, D. (2019). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Ukuran Pemerintah Daerah, Leverage, Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 9(2), 110-120.
- Sari, A. K., Saputra, H., & Siahaan, A. P. U. (2017). *Effect of Fiscal Independence and Local Revenue Against Human Development Index*. *Int. J. Bus. Manag. Invent*, 6(7), 62-65.
- Sari, M. N. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Underpricing Saham pada Saat Initial Public Offering di Bursa Efek Indonesia.
- Siregar, O. K. (2019). Pengaruh Deviden *Yield* Dan *Price Earning Ratio* Terhadap Return Saham Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 Sub Sektor Industri Otomotif. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 9(2), 60-77.
- Subramanyam & Wid. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat
- Sugiono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supiani. 2010. *Pengaruh Modal Kerja Terhadap Likuiditas pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi Akuntansi, Medan: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
- Supraja, G. (2019). Pengaruh Implementasi Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis AkruaL Dan Efektivitas Fungsi Pengawasan Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 10(1), 115-130.
- Syamsuddin, Lukman. 2014. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta Rajawali Pers.

Toyibah Husnul. 2011. *Pengaruh Modal Kerja dan Siklus Operasi Terhadap Likuiditas pada Perusahaan Nusa Multiaji Studi pada PT. Indocement Tunggal Prakarsa, TBK, PT. Semen Gresik (Persero), TBK, dan PT Holcim Indonesia. Skripsi.* Bogor;STIE Kesatuan.

Tukunang, Jeferson. 2014. *Penerapan Laporan Arus Kas Berdasarkan SAK ETAP Pada UD. Berkat Anugrah.* Manado: Universitas Sam Ratulangi Manado.

Weston, Fred J dan Thomas. 2009. *“Principles Of Managerial Finance.* International Edition 10th Edition Person Education: Boston.

Yunus, R. N. (2019). Kemampuan Menulis Argumentasi Dalam Latar Belakang Skripsi Mahasiswa Manajemen Universitas Pembangunan Panca Budi. *Jumant*, 11(1), 207-216.